

**SKRIPSI**

**PERILAKU KOMUNIKASI PENGEMUDI OJEK *ONLINE* PEREMPUAN  
DI KOTA METRO**

**Oleh :  
WINDU HADI PRASETYO  
NPM. 2004011027**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H /2024 M**

**PERILAKU KOMUNIKASI PENGEMUDI OJEK *ONLINE* PEREMPUAN  
DI KOTA METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:  
WINDU HADI PRASETYO  
NPM. 2004011027**

**Pembimbing:  
Dr. Evy Septiana Rachman M.H.**

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)METRO  
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Permohonan untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Windu Hadi Prasetyo  
NPM : 2004011027  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Skripsi : PERILAKU KOMUNIKASI PENGEMUDI OJEK *ONLINE*  
PEREMPUAN DI KOTA METRO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi KPI,

Dr. Astuti Fatmingsih, M.Sos.I  
NIP. 19770218 200003 2 001

Metro, 24 Juni 2024  
Dosen Pembimbing

Evy Septiana Rachman, MH  
NIP. 19840921201802001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERILAKU KOMUNIKASI PENGEMUDI OJEK  
ONLINE PEREMPUAN DI KOTA METRO**

Nama : Windu Hadi Prasetyo

NPM : 2004011027

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam  
Negeri Metro (IAINMetro).

Metro, 24 Juni 2024  
Dosen Pembimbing



Evy Septiana Rachman MH.  
NIP. 198409212018012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: ialnmetro@metrouniv.ac.id

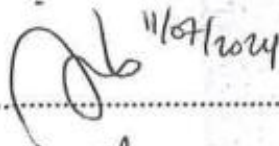
**PENGESAHAN SKRIPSI**

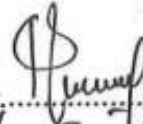
Nomor: B-0747/In.28.4/pp.00.9/09/2024

Skripsi dengan Judul: PERILAKU KOMUNIKASI PENGEMUDI OJEK ONLINE PEREMPUAN DI KOTA METRO. Disusun oleh: WINDU HADI PRASETYO, NPM: 2004011027, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Ujian Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Kamis, 27 Juni 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Evy Septiana Rachman, M.H (..........)

Pembahas I : Prof. Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum (..........)


Pembahas II : Rahmah Dwi Nopriyana, M.Kom.I (..........)

Sekretaris : Budi Ariyanto, M.Sos (..........)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



  
**Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA**  
NIP. 19730811999031001

## ABSTRAK

### PERILAKU KOMUNIKASI PENGEMUDI OJEK *ONLINE* PEREMPUAN DI KOTA METRO

Era modern ini sistem online, yang praktis dan mudah digunakan, telah digunakan di beberapa industri. Salah satu industri ini adalah transportasi online. Berkendara dengan sepeda motor umumnya dapat dilakukan oleh laki-laki dan perempuan, karena tidak ada larangan bahwa perempuan dilarang berkendara. Namun, perempuan sering dianggap memiliki kemampuan yang lebih rendah daripada laki-laki dalam mengendarai sepeda motor. Namun, peran perempuan juga meningkat karena tuntutan hidup yang meningkat. Kini banyak perempuan yang memilih menjadi pengemudi ojek online. Karena di dunia kerja ada persaingan yang semakin ketat. Adanya stereotip dari masyarakat terhadap perempuan pengemudi ojek online, menjadi tantangan tersendiri karena kerap dipandang negatif bahwa perempuan bukanlah pengemudi kendaraan yang baik dan aman. Karena sejumlah perempuan pengemudi ojek online mengalami tindak diskriminasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk diskriminatif yang diterima oleh ojek *online* perempuan di Kota Metro dan untuk mengetahui perilaku komunikasi ojek *online* perempuan terhadap tindakan diskriminatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara, informan dalam penelitian ini sebanyak sembilan orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Bentuk diskriminatif yang diterima ojek *online* perempuan, yaitu: direndahkan, Dicemooh, digoda dan diskriminasi verbal lainnya . 2) Perilaku Komunikasi ojek *online* terhadap tindakan diskriminatif yaitu perilaku tertutup dan perilaku terbuka. Perilaku tertutup seperti, mengabaikan dan takut. Perilaku terbuka seperti, menegur, mengedukasi, memberikan pengertian, dan berkomunikasi dengan baik.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Windu hadi Prasetyo

NPM : 2004011027

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Juni 2024

Yang menyatakan,



Windu Hadi Prasetyo

NPM. 2004011027

## MOTTO

وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بِغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدِ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا

وَإِثْمًا مُّبِينًا ﴿٥٨﴾

Artinya: "Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang mukmin dan mukminat dengan perkataan atau perbuatan tanpa ada kesalahan yang mereka lakukan, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata." (QS. Al-Ahzab: 58)



## PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta keridhoan-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai rasa hormat, cinta, dan terimakasih ku persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tuaku bapak Suprpto dan ibu Siti Watini yang selalu memberikan dukungan serta melimpahkan kasih sayangnya. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan do'a baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan.
2. Kakak Kakak Terkasih, Nina Retno Pratiwi, Marlina mala Sari, Tri Ajeng Restuti dan semua kakak iparku yang telah memberikan dukungan dalam bentuk apapun, peneliti yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
3. Ibu Dr. Evy Septiana Rachman, M.H selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat terbaikku, terimakasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada peneliti disaat sedang mengerjakan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah. See you on top, guys.
6. Almamaterku tercinta IAIN Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayat serta kesempatan sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabiullah Muhammad SAW. Penelitian skripsi ini ditunjukkan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karena nya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Hj Siti Nurjanah, M.Ag Rektor IAIN Metro. Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, M.A Dekan FUAD IAIN Metro. Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag, M.Sos.I Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dr. Evy Septiana Rachman M.H selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat banyak kekurangan, maka dimohon adanya kritik dan saran sebagai bahan perbaikan. Hingga akhirnya semoga hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi Jurusan maupun Fakultas.

Metro, 26 Juni 2024  
Peneliti,



**Windu Hadi Prasetyo**  
NPM. 2004011027

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Perilaku Komunikasi Sebagai <i>Stimulus Respons</i> .....	10
1. Pengertian Perilaku .....	10
2. Proses Pembentukan Perilaku .....	10
3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku .....	12
4. Pengertian Komunikasi .....	14
5. Jenis Jenis Perilaku Komunikasi .....	16
B. Teori Stimulus Organism Response .....	19
C. Tinjauan Tentang Gender .....	22
1. Pengertian Gender .....	22
2. Kesetaraan dan Keadilan Gender .....	23
3. Masalah Gender di Indonesia .....	25
4. Gerakan Feminisme.....	27
D. Ojek <i>Online</i> .....	29
1. Pengertian Ojek <i>Online</i> .....	29
2. Sistem Ojek <i>Online</i> .....	30
3. Keunggulan dan Kelemahan Ojek <i>Online</i> .....	31
4. Perkembangan Ojek <i>Online</i> di Indonesia.....	32

E. Pandangan Islam Tentang Perempuan Karir .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Sifat Penelitian .....	39
C. Sumber Data .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	42
F. Teknis Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	46
1. Sejarah Ojesa (Ojek Sahabat Wanita) .....	46
2. Sejarah Maxim.....	48
B. Bentuk Perilaku Diskriminatif yang Diterima Oleh Para Pengemudi Ojek <i>Online</i> Perempuan .....	51
C. Perilaku Komunikasi Pengemudi Ojek <i>Online</i> Perempuan terhadap Tindakan Diskriminatif .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Informan Pengemudi Ojek <i>Online</i> Perempuan .....	51
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Ojesa .....	47
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Ojesa.....	48
Gambar 4.3 Logo maxim .....	49
Gambar 4.4 Struktur Organisasi Maxim .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Penunjukan Pembimbing Skripsi
2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Skripsi
3. Deskripsi Wawancara Terhadap Informan
4. Outline
5. Alat Pengumpul Data (APD)
6. Surat Izin Prasurey
7. Balasan Surat untuk Prasurey
8. Surat Izin Research
9. Surat Tugas
10. Surat Balasan Izin Research
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Surat Keterangan Melaksanakan Uji Plagiasi Skripsi
13. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
14. Dokumentasi Penelitian
15. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era modern ini, mobilitas manusia semakin meningkat. Ini menuntut banyak hal, terutama kemudahan dan kepraktisan dalam semua hal, termasuk sarana publik. Sistem *online*, yang praktis dan mudah digunakan, telah digunakan di beberapa industri. Seiring perkembangan tersebut, beberapa industri semakin berkembang, menciptakan lapangan pekerjaan baru yang memungkinkan orang terus berkarya dan menentukan pekerjaan atau mata pencaharian mereka. Salah satu industri ini adalah transportasi *online*. Dengan penggunaan teknologi ini, banyak aplikasi penyedia jasa ojek *online* di Indonesia muncul dan sekarang digunakan oleh semua orang. Kemunculan aplikasi yang semakin diminati masyarakat menyebabkan lebih banyak pekerjaan di sektor jasa ojek *online*. Aplikasi ojek *online* muncul sebagai lapangan kerja bagi masyarakat lainnya karena perekonomian masyarakat berkembang seiring dengan kebutuhan masyarakat yang meningkat. Masyarakat modern menggunakan transportasi *online* dalam kehidupan sehari-hari, jadi sangat penting untuk mendukung mobilitas yang dituntut cepat.<sup>1</sup>

Berkendara dengan sepeda motor umumnya dapat dilakukan oleh laki-laki dan perempuan, karena tidak ada larangan bahwa perempuan dilarang berkendara. Namun, perempuan sering dianggap memiliki kemampuan yang

---

<sup>1</sup> Alif Fadzilatus Siti Arofah dan Yus'afin Taji Alam, "Eksistensi Pengemudi Ojek *Online* Wanita sebagai Bentuk Kesetaraan *Gender*," *Jurnal Sosiologi Nusantara* 5, no. 2 (30 Desember, 2019): 171–83.



lebih rendah daripada laki-laki dalam mengendarai sepeda motor. Hal ini sedikit menghambat perempuan untuk menjadi pengemudi ojek *online* karena mayoritas pengemudi ojek *online* adalah laki-laki, dan masyarakat menganggap pengemudi ojek laki-laki lebih mahir daripada pengemudi perempuan. Meskipun demikian, wanita juga dapat mengendarai motor dengan aman dan menjaga keselamatan penumpang.

Namun, peran perempuan juga meningkat karena tuntutan hidup yang meningkat. Semua orang pasti memiliki kebutuhan hidup yang diperjuangkan melalui apa yang mereka lakukan atau lakukan. Setiap orang akan berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya agar mereka dapat hidup dan berkembang lebih baik. Rasa aman, rasa memiliki dan dimiliki atau kasih sayang, penghargaan, aktualisasi diri, kebutuhan untuk memahami, dan keindahan adalah beberapa dari kebutuhan ini. Perempuan tidak hanya mengurus rumah tangga dan merawat anak-anak mereka, tetapi mereka juga melakukan pekerjaan publik. Jenis kelamin mereka tidak lagi menentukan bagaimana mereka dipekerjakan. Karena penyedia ojek *online* juga memberi wanita kesempatan untuk menjadi pengemudi.

Kini banyak perempuan yang memilih menjadi pengemudi ojek *online*. Karena di dunia kerja ada persaingan yang semakin ketat. Selain itu, untuk bekerja sebagai pengemudi ojek *online*, hanya perlu memiliki sepeda motor dan kemampuan untuk mengendarainya, serta memiliki SIM. Waktu kerjanya juga fleksibel. sehingga ibu rumah tangga dapat bekerja sambil melakukan tugas yang harus mereka lakukan saat berada di rumah.

Pandangan masyarakat yang menganggap wanita tidak cocok untuk menjadi pengemudi ojek karena faktor sosial yang mengidentifikasi perempuan sebagai pekerja domestik, seperti merawat anak dan rumah tangga dan hal-hal lain yang terkait dengan kehidupan domestik, seperti berjualan. Stereotip patriarkis menyatakan bahwa laki-laki dilahirkan untuk berjuang, dan mendominasi, sedangkan para perempuan dianggap memahami, penurut, bersolidaritas, dan menunjukkan ketenangan dan kesetiannya kepada laki-laki. Selain itu, perempuan seringkali digambarkan sebagai orang yang kalem, halus, dan teliti.<sup>2</sup>

Adanya stereotip dari masyarakat terhadap perempuan pengemudi ojek *online*, menjadi tantangan tersendiri karena kerap dipandang negatif bahwa perempuan bukanlah pengemudi kendaraan yang baik dan aman. Karena sejumlah perempuan pengemudi ojek *online* mengalami tindak diskriminasi oleh penumpang yang membatalkan pesanan setelah tahu bahwa pengemudinya perempuan. Dan perempuan pengemudi ojek *online* dianggap kurang mampu ketika antar jemput barang dalam ukuran besar dengan mengendarai sepeda motor. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh VICE Indonesia penolakan dari konsumen rutin terjadi, atau setidaknya beberapa kali mereka alami. Alasannya prasangka bahwa pengemudi perempuan tidak cukup terampil mengantarkan mereka sampai tujuan. Ada juga penumpang yang mengaku kasihan pada pengemudi ojek perempuan sehingga memilih membatalkan pesanan. Alasan lain mereka "tidak nyaman" jika dibonceng

---

<sup>2</sup> Hilman Rizky Rafidan, "Konstruksi Sosial Ojek Online Perempuan (Studi Tentang Ojek Online Perempuan Dikota Surabaya)," *Jurnal Sosiologi S1 Universitas Airlangga*, n.d., 1.

pengemudi perempuan. Sampai sekarang dunia kerja Indonesia masih dikuasai stereotipe. Perempuan dianggap belum mampu, fisiknya tidak kuat, karena banyak perusahaan yang tidak ingin mempekerjakan perempuan karena harus membangun banyak infrastruktur sehingga lelaki dianggap lebih produktif.<sup>3</sup> Dilansir dari situs resmi Komnas Perempuan bahwa Secara umum, jumlah pengaduan kasus pada tahun 2022 yaitu mencapai 459.094. Pengaduan ke Komnas Perempuan meningkat menjadi 4371 dari 4322 kasus. Dengan jumlah ini berarti rata-rata Komnas Perempuan menerima pengaduan sebanyak 17 kasus /hari.

Sebanyak 339.782 dari total pengaduan tersebut adalah kekerasan berbasis *gender* (KBG), yang 3442 di antaranya diadukan ke Komnas Perempuan. Kekerasan di ranah personal masih mendominasi pelaporan kasus KBG, yaitu 99% atau 336.804 kasus. Pada pengaduan di Komnas Perempuan, kasus di ranah personal mencapai 61% atau 2.098 kasus. Untuk kasus di ranah publik, tercatat total 2978 kasus dimana 1.276 di antaranya dilaporkan kepada Komnas Perempuan. Sementara itu, kasus kekerasan di ranah negara hanya ditemukan di Komnas Perempuan, dengan peningkatan hampir 2 kali lipat, dari 38 kasus di 2021 menjadi 68 kasus di 2022.

Sebagai pengemudi ojek *online* yang dibutuhkan bukanlah hanya memiliki kemampuan mengendarai motor, namun juga harus memiliki kelengkapan persyaratan, dan harus memiliki mental dan keberanian yang tangguh, karena dalam menjalaninya mereka melalui berbagai macam

---

<sup>3</sup> Arzia Tivany Wargadiredja, "Penyebab Pengendara Ojek *Online* Perempuan Rutin Ditolak Penumpang," *VICE Indonesia*, 2017.

rintangan dan tantangan. Terlepas dari duka yang dialami pengemudi ojek *online* perempuan, para pengemudi tersebut tidak pantang meyerah dalam bekerja agar rumah tangganya tetap berjalannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang Perilaku komunikasi pengemudi ojek *online* perempuan serta adakah tindak diskriminasi yang diterima oleh pengemudi ojek *online* perempuan. Dan bagaimana Perilaku komunikasi pengemudi ojek *online* perempuan di Kota Metro. Sehingga peneliti mengangkat judul “Perilaku Komunikasi Pengemudi Ojek *Online* Perempuan di Kota Metro”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Penjelasan singkat yang ada pada latar belakang di atas, maka pertanyaan dari penelitian ini adalah Bagaimana Perilaku komunikasi pengemudi ojek *online* perempuan di Kota Metro terhadap tindakan diskriminatif?

## **C. Tujuan dan Manfaat penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Perilaku Komunikasi Pengemudi Ojek *Online* Perempuan di Kota Metro.

### **1. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat dan memberikan sumbangan berupa pemikiran atau menambah ilmu pengetahuan serta wawasan pada mahasiswa dan masyarakat pada umumnya terkait

Bagaimana Perilaku Komunikasi Pengemudi Ojek *Online* Perempuan Di Kota Metro terhadap tindakan diskriminatif.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan peneliti tentang Perilaku Komunikasi Ojek *Online* Perempuan di Kota Metro, dan sebagai syarat peneliti menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

#### **D. Penelitian Relevan**

Peneliti memulai tinjauan literatur dengan melihat penelitian sebelumnya yang terkait dan relevan dengan penelitian saat ini. Oleh karena itu, peneliti mendapatkan rujukan pendukung, pelengkap, dan pembanding yang cukup untuk membuat penelitian ini lebih memadai. Ini bertujuan untuk meningkatkan kajian pustaka yang terdiri dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, meskipun terdapat kesamaan dan perbedaan, keduanya adalah wajar dan dapat bekerja sama untuk saling melengkapi, karena penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif yang mempertimbangkan berbagai perbedaan yang ada.

1. Skripsi “Perilaku Komunikasi Interpersonal Pecandu Game *Online* (Studi Kasus Pada Pecandu *Game Online Dota 2* di Kota Serang)” Skripsi yang disusun oleh Eliana Pratiwi mahasiswa program sarjana S1, Eliana Pratiwi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi motivasi bermain

para pecandu game *online* Dota 2, bagaimana interaksi mereka di dalam dunia virtual, dan bagaimana interaksi mereka di luar dunia virtual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi para pecandu game *online* Dota 2 didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai penghargaan dengan meningkatkan peringkat level dan memperoleh keuntungan finansial, membangun dan memperkuat hubungan dengan pemain game *online* lainnya, serta untuk mencapai keahlian dan profesionalisme dalam bermain.

Penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya yakni sama-sama meneliti mengenai Perilaku komunikasi, pada Penelitian yang dilakukan oleh Eliana Pratiwi tersebut perbedaannya ialah pada fokus masalahnya yaitu mengenai game *online* yaitu *Dota 2*. Sedangkan penelitian ini berfokus pada masalah pengemudi ojek *online* perempuan.<sup>4</sup>

2. Skripsi “Perilaku Komunikasi Mahasiswa Penggemar K-Pop Di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember” Skripsi yang disusun oleh Putri Yulianti program sarjana S1, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana bentuk perilaku komunikasi mahasiswa penggemar K-Pop, serta ingin mengetahui bagaimana perilaku beragama sebelum dan sesudah menjadi penggemar K-Pop. Hasil penelitian ini menjelaskan adanya perilaku komunikasi

---

<sup>4</sup> Eliana Pratiwi, *Perilaku Komunikasi Interpersonal Pecandu Game Online (Studi Kasus Pada Pecandu Game Online Dota 2 di Kota Serang)*, Skripsi (Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017).

tertutup dan terbuka. Perilaku tertutup muncul dikarenakan adanya proses mencari berita dan kegiatan mengenai idolanya melalui jejaring Internet dan menganggap idolanya sebagai salah satu bentuk panutan. Perilaku yang terbentuk tidak bisa diamati secara langsung dan jelas oleh orang lain. Perilaku terbuka ditunjukkan adanya reaksi setelah mendapatkan stimulus yaitu sebuah kegiatan berinteraksi dengan sesama penggemar, meniru gaya berpakaian seperti idol Korea, menggunakan skincare ataupun make up dari Korea, makan-makanan khas Korea, berkomentar, mengupload, mengoleksi album serta merchandise hal yang berkaitan dengan K Pop. Penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya yakni sama-sama meneliti mengenai Perilaku komunikasi, pada Penelitian yang dilakukan oleh Putri Yulianti tersebut perbedaannya ialah pada fokus masalahnya yaitu mengenai para penggemar K Pop. Sedangkan penelitian ini berfokus pada masalah pengemudi ojek *online*.<sup>5</sup>

3. Skripsi “Perilaku Komunikasi Interpersonal Antara Pekerja Sosial Dengan Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Kabupaten Gowa”. Skripsi yang disusun oleh Mantasia program sarjana S1, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku komunikasi interpersonal antara pekerja sosial dengan lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Kabupaten Gowa dan faktor-faktor yang

---

<sup>5</sup> Putri Yulianti, *Perilaku Komunikasi Mahasiswa Penggemar K-Pop di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember*, Skripsi (Jember: Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, 2022).

menghambat komunikasi interpersonal terjadi. Perilaku komunikasi interpersonal antara pekerja sosial dengan lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Kabupaten Gowa adalah subjek dari penelitian ini. Bahasa, budaya, fisik, psikologis, dan lingkungan adalah beberapa faktor yang menghambat komunikasi pekerja sosial dengan lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Kabupaten. Dari Penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya yakni sama-sama meneliti mengenai perilaku komunikasi, pada Penelitian yang dilakukan oleh Mantasia tersebut perbedaanya ialah pada subjeknya yaitu antara pekerja sosial dengan lanjut usia. Sedangkan penelitian ini menggunakan subjek ojek *online* perempuan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Mantasia, *Perilaku Komunikasi Interpersonal Antara Pekerja Sosial Dengan Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Kabupaten Gowa*, Skripsi (Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2016).



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Perilaku Komunikasi sebagai Stimulus Respons**

##### **1. Pengertian Perilaku**

Secara umum, perilaku diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Tingkah laku mencakup tindakan dan reaksi organisme terhadap lingkungan sekitarnya. sangat dipengaruhi oleh pendirian individu atau kelompok. Perilaku pada hakekatnya merupakan tanggapan atau balasan (respons) terhadap rangsangan (stimulus), karena itu rangsangan mempengaruhi tingkah laku. intervensi organisme terhadap stimulus respon dapat berupa kognisi sosial, persepsi, nilai, atau konsep.

Terdapat tiga dugaan sementara yang terkait erat dengan perilaku manusia. Pertama, perilaku disebabkan; kedua, perilaku didorong; ketiga, perilaku diarahkan pada suatu sasaran. Faktor-faktor sekitar turut berpengaruh pada pembentukan perilaku, mencakup hak dan kewajiban, kebebasan, serta tanggung jawab pada tingkat pribadi atau dalam konteks kelompok masyarakat. Perilaku juga dipengaruhi oleh motif kepentingan yang disadari, baik dari kondisi lingkungan eksternal maupun internal.

##### **2. Proses Pembentukan Perilaku**

Kebutuhan manusia yang harus dipenuhi dapat membentuk perilaku, sesuai dengan teori Abraham Harold Maslow yang menyebutkan lima kebutuhan dasar manusia, yaitu:

- a. **Kebutuhan Fisiologis/Biologis:** Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan utama untuk menjaga kelangsungan hidup fisik individu. Ini mencakup sandang, papan, pangan, seks, tidur, dan oksigen. Kebutuhan ini memiliki karakteristik unik, di mana dapat dipenuhi sepenuhnya atau setidaknya diatasi. Contohnya, pembelian pakaian seperti jaket perlu dilakukan berulang kali karena perubahan signifikan dalam ukuran tubuh seiring bertambahnya usia.
- b. **Kebutuhan Rasa Aman:** Kebutuhan ini melibatkan aspek rasa aman fisik, keseimbangan, ketergantungan, perlindungan, dan kebebasan dari ancaman seperti perang, konflik, terorisme, penyakit, dan kecemasan. Individu yang merasa tidak aman cenderung menunjukkan perilaku mirip anak kecil yang merasa tidak aman.
- c. **Kebutuhan Mencintai dan Dicintai:** Kebutuhan ini terwujud setelah kebutuhan sebelumnya terpenuhi. Melibatkan dorongan untuk membina hubungan pertemanan, keinginan untuk memiliki pasangan dan keluarga, serta kebutuhan interpersonal seperti memberi dan menerima cinta. Menurut Maslow, cinta melibatkan hubungan yang sehat, penuh kasih, dengan sikap saling percaya. Terkadang, hubungan cinta dapat rusak jika salah satu pihak takut terhadap kelemahan atau kesalahan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Irwan, *Etika dan Perilaku Kesehatan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2017), 105.

### 3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perilaku secara garis besar digolongkan menjadi dua, yaitu: faktor personal, terdiri dari faktor biologis dan faktor sosiopsikologis.

- a. Faktor biologis merupakan faktor bawaan yang dimiliki oleh makhluk hidup. Faktor ini merupakan kebutuhan primer yang harus dicukupi demi kelangsungan hidupnya. Faktor ini akan terkait dengan insting yang membawa perilaku bawaan tanpa campur tangan lingkungan. Perilaku makan, minum, berhubungan seks, melindungi diri dari serangan musuh, merawat anak serta perilaku agresif adalah contoh-contoh perilaku yang di dorong oleh faktor biologis. Faktor biologis juga terkait dengan motif biologis yaitu dorongan terhadap pemenuhan kebutuhan biologis. Beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh motif biologis terhadap perilaku manusia.
- b. Faktor sosiopsikologis meliputi motif-motif sosiogenis, sikap, emosi, kepercayaan, kebiasaan dan kemauan. Motif-motif sosiogenetis meliputi keinginan untuk memperoleh pengalaman baru, keinginan mendapat respon, diakui, rasa aman, berprestasi, kasih sayang, berkuasa serta pemenuhan diri dan sebagainya. Kepercayaan dibentuk oleh pengetahuan, kebutuhan dan kepentingan. Pengetahuan terkait dengan jumlah informasi yang diterima seseorang. Pengetahuan diperoleh dari berbagai sumber, dari saluran interpersonal sampai dengan media massa. Ketidaklengkapan informasi yang diterima

seseorang mengakibatkan valid tidaknya kesimpulan yang diambilnya. Kebiasaan adalah aspek perilaku yang menetap, berlangsung secara otomatis dan tidak direncanakan. Setiap orang akan memiliki kebiasaan yang berbeda dalam menanggapi stimulus. Ketika menghadapi sebuah kemarahan orang lain, ada yang secara otomatis membalas dengan cara yang sama, ada yang diam, ada yang pergi dan ada pula yang tak ambil pusing. Hal ini terjadi spontan dan bisa dikatakan sebagai reaksi khas yang diulangi dan terjadi berkali-kali. Sedangkan kemauan menurut Sujanto disebut juga dengan kehendak yaitu kekuatan yang sadar dan hidup yang menciptakan sesuatu berdasarkan perasaan dan pikiran.

- c. Faktor Situasional adalah faktor yang memengaruhi perilaku antara lain: faktor ekologis, rancangan dan arsitektur, temporal, suasana perilaku, teknologi, faktor-faktor sosial, dan lingkungan psikososial.
- d. Dalam setiap suasana juga menuntut perilaku yang berbeda. Suasana pesta, di masjid, permandian, bioskop, toko, kelas dan sebagainya. Di dalam masjid orang tidak akan tertawa terbahak-bahak sebagaimana ia lepaskan di dalam gedung bioskop. Faktor-faktor sosial menjelaskan bahwa didalam masyarakat perilaku manusia ditata dengan aturan dalam kelompoknya atau organisasinya. Demikian juga dengan karakteristik populasi akan menentukan perilaku masyarakatnya. Perilaku kelompok orang tua akan melahirkan perilaku yang berbeda dengan kelompok anak muda. Perilaku anggota kelompok seni akan

berbeda pula dengan perilaku kelompok agama dalam menanggapi isu pornografi.<sup>8</sup>

#### **4. Pengertian Komunikasi**

Aktivitas utama manusia adalah berkomunikasi. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari mereka di rumah, di tempat kerja, di pasar, di komunitas, atau di mana saja mereka berada. Semua orang akan terlibat dalam komunikasi. Kehidupan manusia bergantung pada komunikasi. Komunikasi menyebabkan pengetahuan manusia berkembang setiap hari. Komunikasi dan masyarakat adalah sistem sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "komunikasi" berarti mengirim dan menerima pesan, berita, atau informasi antara dua atau lebih orang dengan cara yang benar sehingga informasi atau pesan tersebut dapat dipahami.

Pengertian komunikasi adalah proses di mana komunikator menyampaikan pesan, yang terdiri dari ide, gagasan, dan pemikiran kepada komunikan melalui media tertentu yang efektif sehingga komunikan memahami dan bertindak sesuai dengan komunikator. Komunikasi adalah informasi yang disampaikan dari satu tempat lain dengan pemindahan informasi, ide, emosi, keterampilan dan lain-lain dengan menggunakan simbol seperti kata, figur dan grafik serta memberi,

---

<sup>8</sup> Rila Setyaningsih, *Psikologi Komunikasi Suatu Pengantar Dan Perspektif Islam* (Jawa Timur: UNIDA Gontor Press, 2019), 63–72.

meyakinkan ucapan dan tulisan. Komunikasi adalah proses pengiriman pesan atau simbol yang mengandung arti dari seseorang komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu. Oleh karena itu, ada proses dalam komunikasi yang memiliki arti yang bergantung pada apa yang dipikirkan dan dilihat oleh komunikan. Oleh karena itu, komunikasi akan berhasil dan mencapai tujuan jika masing-masing pelaku yang terlibat mempunyai persepsi yang sama terhadap simbol.<sup>9</sup>

Salah satu prinsip komunikasi adalah setiap perilaku mempunyai potensi komunikasi. Perilaku komunikasi merupakan suatu tindakan atau perilaku seseorang pada saat penyampaian pesan baik itu berupa verbal maupun non verbal yang ada pada tingkah laku seseorang . Perilaku komunikasi adalah perilaku yang dilakukan oleh komunikan dan diterima oleh mereka. Komunikasi berkaitan dengan perilaku manusia, tetapi tidak semua perilaku manusia merupakan komunikasi. Penciptaan dan penafsiran pesan disebut perilaku komunikasi. Oleh karena itu, suatu perilaku disebut komunikasi ketika orang lain menafsirkan pesan yang diciptakannya. Oleh karena itu, perilaku yang dihasilkan tidak berasal dari komunikasi intrapersonal tetapi berasal dari komunikasi interpersonal, yang terjadi di antara dua orang atau lebih. Perilaku komunikasi mencakup cara seseorang, keluarga, atau masyarakat mencari dan menyampaikan informasi, serta cara mereka berpikir, tahu, berwawasan, dan berperasaan.

---

<sup>9</sup> Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2005), 2.

Perilaku komunikasi terdiri dari tindakan yang ditunjukkan seseorang, baik secara verbal maupun nonverbal. Selain itu, perilaku komunikasi juga dapat didefinisikan sebagai segala aktivitas atau tindakan yang dilakukan individu maupun kelompok sebagai cara untuk berkomunikasi secara makna baik secara verbal maupun nonverbal. Secara khusus mengacu pada kecenderungan seseorang untuk mengungkapkan atau menyembunyikan perasaan, kebutuhan, dan pikiran mereka, yang berdampak pada tingkah laku mereka. Faktor psikologis dan sosial memengaruhi perilaku komunikasi seseorang, tetapi faktor sosial memainkan peran penting dalam proses komunikasi. Berbicara, berpakaian, dan bekerja, serta perasaan suka atau duka, dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial seseorang. Perilaku komunikasi berorientasi pada tujuan, yang berarti bahwa perilaku seseorang dimotivasi secara umum oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Tindakan komunikasi kelompok disebut perilaku komunikasi.<sup>10</sup>

## 5. Jenis - Jenis Perilaku Komunikasi

### a. Komunikasi Verbal

Menurut Kusmawati komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, entah lisan maupun tulisan atau bentuk komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik dalam bentuk percakapan maupun tulisan (*speak language*). Komunikasi ini paling banyak dipakai dalam hubungan antar manusia. Melalui kata-kata,

---

<sup>10</sup> M Amir and Riveni Wajdi, "Perilaku Komunikasi Toxic Friendship (Studi terhadap Mahasiswa Fisip Universitas Muhammadiyah Makassar)," *Jurnal Komunikasi dan Organisasi* 2 (2020): 95.

mereka mengungkapkan perasaan, emosi, pemikiran, gagasan, atau maksud mereka, menyampaikan fakta, data, dan informasi serta menjelaskannya, saling bertukar perasaan dan pemikiran, saling berdebat, dan bertengkar. Dalam komunikasi verbal itu bahasa memegang peranan penting.

Menurut Kusumawati jenis komunikasi verbal sebagai berikut :

1) Berbicara dan menulis

Berbicara adalah komunikasi verbal-vokal. Sedangkan menulis adalah komunikasi verbal-nonvocal. Contoh komunikasi verbal-vocal adalah presentasi dalam rapat dan contoh komunikasi verbal-nonvocal adalah surat-menyurat bisnis.

2) Mendengarkan dan membaca

Mendengar dan mendengarkan itu kata yang mempunyai makna berbeda, mendengar berarti semata-mata memungut getaran bunyi sedangkan mendengar-kan adalah mengambil makna dari apa yang didengarmendengarkan melibatkan empat unsur, yaitu mendengar, memperhatikan, memahami, dan mengingat. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis.

b. Komunikasi Nonverbal

Menurut Kusumawati Komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk tanpa kata-kata. Nonverbal juga bisa diartikan sebagai tindakan-tindakan manusia yang secara



sengaja dikirimkan dan diinterpretasikan seperti tujuannya dan memiliki potensi akan adanya umpan balik (feed back) dari penerimanya. Dalam arti lain, setiap bentuk komunikasi tanpa menggunakan lambang-lambang verbal seperti kata-kata, baik dalam bentuk percakapan maupun tulisan. Komunikasi non verbal dapat berupa lambang-lambang seperti gesture, warna, mimik wajah dll.

Menurut kusmawati bentuk komunikasi nonverbal sendiri di antaranya adalah, bahasa isyarat, ekspresi wajah, sandi, simbol-simbol, pakaian seragam, warna dan intonasi suara.

Beberapa contoh komunikasi nonverbal:

- 1) Sentuhan, Sentuhan dapat termasuk: bersalaman, menggenggam tangan, berciuman, sentuhan di punggung, mengelus-elus, pukulan, dan lain-lain.
- 2) Gerakan Tubuh, Dalam komunikasi nonverbal, kinesik atau gerakan tubuh meliputi kontak mata, ekspresi wajah, isyarat, dan sikap tubuh. Gerakan tubuh biasanya digunakan untuk menggantikan suatu kata atau frase, misalnya mengangguk untuk mengatakan ya untuk mengilustrasikan atau menjelaskan sesuatu (menunjukkan perasaan).
- 3) Vokalik, Vokalik atau paralanguage adalah unsur nonverbal dalam suatu ucapan, yaitu cara berbicara. Contohnya adalah nada bicara, nada suara, keras atau lemah-nya suara, kecepatan berbicara, kualitas suara, intonasi, dan lainlain.

- 4) Kronemik, Kronemik adalah bidang yang mempelajari penggunaan waktu dalam komunikasi nonverbal. Penggunaan waktu dalam komunikasi nonverbal meliputi durasi yang dianggap cocok bagi suatu aktivitas, banyaknya aktivitas yang dianggap patut dilakukan dalam jangka waktu tertentu, serta ketepatan waktu (*punctuality*).<sup>11</sup>

## **B. Teori S-O-R (*Stimulus Organism Response*)**

Model/teori S-O-R atau *Stimulus Organism Response* dikemukakan oleh Houland pada tahun 1953. Teori ini semula berasal dari psikologi yang kemudian diterapkan dalam ilmu komunikasi karena objek dari psikologi dan komunikasi adalah sama yaitu manusia yang memiliki komponen-komponen sikap, opini, perilaku, kognisi (sikap yang berkenaan dengan wawasan atau pemahaman), afeksi (sikap yang berkenaan dengan perasaan), dan konasi (sikap yang berkenaan dengan kecenderungan berbuat).

Asumsi dasar teori ini adalah penyebab terjadinya perubahan perilaku bergantung pada kualitas rangsangan (stimulus) yang berkomunikasi dengan organism (komunikan). Model *Stimulus Organism Response* menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi-reaksi. Artinya, teori ini mengasumsi bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Model S-O-R ini dapat berlangsung secara positif atau negatif.

---

<sup>11</sup> Tri Indah Kusumawati, "Komunikasi Verbal dan Nonverbal," *Jurnal* 6, no. 2 (2016): 84–92.

Dalam teori S-O-R, terdapat unsur-unsur yang tidak dapat dipisahkan. Ketiga unsur tersebut antara lain:

1. Pesan (*Stimulus: S*)

Dalam proses komunikasi, pesan adalah sesuatu yang dikirimkan oleh pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan secara tatap muka atau melalui media komunikasi, dan isinya bisa berupa pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat, atau propaganda. Menurut Onong Uchjana Effendy, istilah pesan berasal dari kata asing "*message*," yang berarti lambang bermakna (*meaningful symbols*), yaitu lambang yang membawa pikiran atau perasaan komunikator.

2. Komunikan (*Organism: O*)

Komunikan adalah individu atau kelompok yang menerima pesan. Mereka juga dikenal sebagai penerima (*receiver*), sasaran/tujuan, komunikate, penyandi balik (*decoder*), khalayak, pendengar (*listener*), atau penafsir (*interpreter*). Komunikan adalah pihak yang mendapatkan informasi dari sumber. Berdasarkan pengalaman masa lalu, nilai-nilai yang dipegang, pengetahuan, persepsi, pola pikir, dan perasaan mereka, penerima pesan menafsirkan berbagai simbol verbal dan nonverbal yang diterima.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Setyaningsih, *Psikologi Komunikasi Suatu Pengantar Dan Perspektif Islam*, 12–13.

### 3. Efek (*Response*: R)

Yaitu dampak dari efek komunikasi, yaitu perubahan sikap/perilaku. Proses perubahan perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada individu yang terdiri dari:

- a) Stimulus (rangsang) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif tetapi jika stimulus ditolak berarti stimulus tersebut tidak efektif memengaruhi perhatian individu dan berhenti sampai disini.
- b) Apabila stimulus telah mendapat perhatian dari organisme (diterima) maka ia mengerti stimulus ini dan dilanjutkan ke proses berikutnya.
- c) Setelah itu organisme mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya (bersikap)
- d) Akhirnya dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari individu tersebut (perubahan perilaku).<sup>13</sup>

Teori S-O-R dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Stimulus yang dimaksud adalah tindakan diskriminasi yang dilakukan oleh konsumen, masyarakat.
2. Organism (komunikasi) yang dimaksud adalah Pengemudi Ojek Online Perempuan di Kota Metro.

---

<sup>13</sup> Andi Rahmat Abidin dan Mustika Abidin, "Urgensi Komunikasi Model Stimulus Organism Response (S-O-R) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (December 9, 2021): 49–53.

3. Respon yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan oleh pengemudi Ojek Online Perempuan di Kota Metro.

## C. Tinjauan Tentang *Gender*

### 1. Pengertian *Gender*

Ada perbedaan antara *gender* dan seks dalam cara kita memahami konsep *gender*. Sebagian besar pemahaman tentang seks berfokus pada pensifatan atau pembagian dua jenis kelamin manusia berdasarkan karakteristik biologis yang tetap, tidak berubah, dan tidak dapat dipertukarkan. Dalam hal ini, sering disebut sebagai aturan Tuhan atau "kodrat". Namun, istilah "*gender*" mengacu pada atribut yang dikonstruksi secara sosial dan kultural dan dapat dipertukarkan. *Gender* adalah segala sesuatu yang dapat ditukarkan antara sifat laki-laki dan perempuan, yang dapat berubah dari waktu ke waktu dan berbeda dari satu kelas ke kelas lainnya. Jadi *gender* diartikan sebagai jenis kelamin sosial, sedangkan sex adalah jenis kelamin biologis. Maksudnya adalah dalam *gender* ada perbedaan peran, fungsi dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan sebagai hasil konstruksi sosial.<sup>14</sup>

*Gender* adalah perbedaan yang tampak pada laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku. *Gender* merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara sosial. *Gender* adalah kelompok atribut dan perilaku secara kultural yang ada pada laki-laki dan perempuan.

---

<sup>14</sup> Iswah Adriana, "Kurikulum Berbasis Gender," *Jurnal Tadris* 4 (2007): 138.

*Gender* merupakan konsep hubungan sosial yang membedakan (memisahkan atau memisahkan) fungsi dan peran antara perempuan dan laki-laki. Perbedaan fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan itu tidak ditentukan karena keduanya terdapat perbedaan biologis atau kodrat, melainkan dibedakan menurut kedudukan, fungsi dan peranan masing-masing dalam berbagai kehidupan dan pembangunan.<sup>15</sup>

## **2. Kestaraan dan Keadilan *Gender***

Kestaraan *gender* berarti kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia, agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, hukum, ekonomi, sosial budaya, pendidikan dan pertahanan dan keamanan nasional (hankamnas), serta kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan tersebut.

Kestaraan *gender* juga meliputi penghapusan diskriminasi dan ketidakadilan struktural, baik terhadap laki-laki maupun perempuan. Sedangkan keadilan *gender* adalah suatu proses dan perlakuan adil terhadap perempuan dan laki-laki. Dengan keadilan *gender* berarti tidak ada pembakuan peran, beban ganda, subordinasi, marginalisasi dan kekerasan terhadap perempuan maupun laki-laki. Terwujudnya kestaraan dan keadilan *gender* ditandai dengan tidak adanya diskriminasi antara perempuan dan laki-laki, dan dengan demikian mereka memiliki akses,

---

<sup>15</sup> Dwi Narwoko dan Bagong Yuryanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), 334.

kesempatan berpartisipasi, dan kontrol atas pembangunan serta memperoleh manfaat yang setara dan adil dari pembangunan.

Ketidakadilan *gender* termanifestasikan dalam pelbagai bentuk, yaitu:

- a) Marginalisasi atau proses peminggiran/pemiskinan, yang mengakibatkan kemiskinan secara ekonomi. Seperti dalam memperoleh akses pendidikan, misalnya, anak perempuan tidak perlu sekolah tinggi-tinggi karena pada akhirnya juga kembali ke dapur.
- b) Subordinasi atau penomorduaan, pada dasarnya adalah keyakinan bahwa salah satu jenis kelamin dianggap lebih penting atau lebih utama dibanding jenis kelamin lainnya. Sudah sejak dahulu ada pandangan yang menempatkan kedudukan dan peran perempuan lebih rendah dari laki-laki. Sebagai contoh dalam memperoleh hak-hak pendidikan biasanya anak perempuan tidak mendapat akses yang sama dibanding laki-laki. Ketika ekonomi keluarga terbatas, maka hak untuk mendapatkan pendidikan lebih diprioritaskan kepada anak laki-laki, padahal kalau diperhatikan belum tentu anak perempuan tidak mampu.
- c) Stereotip, adalah citra baku tentang individu atau kelompok yang tidak sesuai dengan kenyataan empiris yang ada. Pelabelan negatif secara umum selalu melahirkan ketidakadilan. Hal ini mengakibatkan terjadinya diskriminasi dan berbagai ketidakadilan yang merugikan kaum perempuan. Misalnya pandangan terhadap perempuan yang tugas dan fungsinya hanya melaksanakan pekerjaan yang berkaitan

dengan pekerjaan domestik atau kerumahtanggaan. Label kaum perempuan sebagai “ibu rumah tangga” merugikan, jika hendak aktif dalam “kegiatan laki-laki” seperti berpolitik, bisnis atau birokrat. Sementara label laki-laki sebagai pencari nafkah utama (*breadwinner*) mengakibatkan apa saja yang dihasilkan oleh perempuan dianggap sebagai sambilan atau tambahan dan cenderung tidak diperhitungkan.

- d) Kekerasan (*violence*), adalah suatu serangan terhadap fisik maupun integritas mental psikologis seseorang. Oleh karena itu, kekerasan tidak hanya menyangkut serangan fisik saja seperti perkosaan, pemukulan dan penyiksaan, tetapi juga yang bersifat non fisik, seperti pelecehan seksual sehingga secara emosional terusik.
- e) Beban ganda, adalah beban yang harus ditanggung oleh salah satu jenis kelamin tertentu secara berlebihan. Berbagai observasi menunjukkan perempuan mengerjakan hampir 90% dari pekerjaan dalam rumah tangga. Sehingga bagi mereka yang bekerja, selain bekerja di tempat kerja, juga masih harus mengerjakan pekerjaan rumah tangga.<sup>16</sup>

### 3. Masalah *Gender* di Indonesia

Permasalahan *gender* seakan tidak ada habisnya. Banyak isu-isu yang muncul kemudian tertuju pada kesetaraan *gender* yang dialami antara laki-laki dan perempuan. Padahal sebetulnya kesetaraan *gender* ini tidak melulu tentang perempuan dan laki-laki, kesetaraan *gender* juga

---

<sup>16</sup> Adriana, “Kurikulum Berbasis Gender,” 139.



sebenarnya terjadi pada kelompok-kelompok rentan atau kelompok minoritas. Kemunculan persoalan *gender* ini muncul pada abad ke-19 di Prancis, ketika upah yang didapat oleh laki-laki dan perempuan saat bekerja sangat berbeda.

Hal inilah yang kemudian memunculkan ketidakadilan antara perempuan dan laki-laki. Faktor biologis juga dijadikan sebagai titik tolak awal kemunculan *gender*. Berbagai usaha telah dilakukan, termasuk perubahan terhadap peran serta perempuan di segala bidang kehidupan. Namun tidak dapat dipungkiri, kesetaraan *gender* yang diharapkan terjadi belum sepenuhnya tercapai. Kesenjangan *gender* tampak masih terjadi di berbagai bidang pembangunan, misalnya di bidang pendidikan, kesehatan, politik, dan di bidang pemerintahan. \

Banyak upaya telah dilakukan oleh berbagai lembaga untuk meningkatkan peran serta perempuan, bahkan lembaga negara sejak awal secara eksplisit telah menjamin persamaan hak dan kedudukan setiap warga negara, untuk laki-laki dan perempuan. Dalam Konstitusi Dasar Negara UUD 1945, telah dikemukakan dalam Pasal 27 ayat (1) UUD 1945 jaminan negara atas persamaan hak bagi setiap warga dalam hukum dan pemerintahan, pekerjaan dan penghidupan yang layak pada Pasal 27 ayat (2), usaha bela negara pada Pasal 30 dan memperoleh pendidikan pada Pasal 31. Pemerintah Indonesia juga telah meratifikasi berbagai konvensi dunia dan menandatangani sejumlah deklarasi internasional berkaitan dengan persamaan hak antara laki-laki dan perempuan. Jaminan konstitusi

dan berbagai kebijakan formal tidak dengan sendirinya dapat mewujudkan kesetaraan dan keadilan *gender* itu sendiri.

Kita masih melihat bentuk ketimpangan *gender* pada berbagai aspek kehidupan. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kesenjangan ini adalah *Gender Empowerment Measurement* (GEM) dan *Genderrelated Development Index* (GDI) yang merupakan bagian tak terpisahkan dari *Human Development Index*.<sup>17</sup>

#### **4. Gerakan Feminisme**

Feminisme merupakan ideologi yang sudah berkembang di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Feminisme juga telah memasuki ruang-ruang kehidupan, termasuk dalam karya sastra. Pada dasarnya feminisme merupakan suatu ideologi yang memberdayakan perempuan. Gerakan feminisme adalah kesadaran akan diskriminasi, ketidakadilan dan subordinasi perempuan serta usaha untuk mengubah usaha tersebut menuju suatu sistem masyarakat yang adil dan seimbang antara laki-laki dan perempuan. Feminisme masa kini adalah perjuangan untuk mencapai kesetaraan harkat dan kebebasan perempuan dalam mengelola kehidupan dan tumbuhnya baik di ruang domestik dalam rumah tangga maupun di ruang publik dalam lingkungan masyarakat. Kaum feminis juga menuntut suatu masyarakat yang adil serta persamaan hak antara laki-laki dan perempuan.

---

<sup>17</sup> Hafzan, "Masyarakat dan Persoalan Gender," *Kemenkeu RI*, 2022.

Gerakan feminisme di Indonesia dimulai sejak masa pra-kemerdekaan. Gerakan feminisme di Indonesia ditandai dengan munculnya beberapa tokoh perempuan yang rata-rata dari kalangan atas, seperti Kartini, Dewi Sartika, Cut Nyak Dien, dan lain lain. Mereka berjuang mereaksi kondisi perempuan di lingkungannya. Perlu dipahami bila model gerakan Dewi Sartika dan Kartini lebih mengarah pada pendidikan dan itu pun baru upaya melek huruf dan mempersiapkan perempuan sebagai calon ibu yang terampil karena baru sebatas itulah yang memungkinkan untuk dilakukan pada masa itu. Sementara itu, Cut Nyak Dien yang hidup di lingkungan yang tidak sepatriarki Jawa, telah menunjukkan kesetaraan dalam perjuangan fisik tanpa batasan *gender*. Apapun mereka adalah peletak dasar perjuangan perempuan masa kini di Indonesia.

Pada masa kemerdekaan dan masa Orde Lama, gerakan feminisme terbilang cukup dinamis dan memiliki bargaining cukup tinggi. Akan tetapi, kondisi semacam ini mulai “tumbang” sejak Orde Baru (orba) berkuasa. Bahkan, mungkin perlu dipertanyakan adalah gerakan perempuan di masa rejim orde baru. Bila menggunakan definisi tradisional yang menghendaki gerakan feminisme diharuskan berbasis massa, sulit dikatakan ada gerakan feminisme ketika itu. Apalagi bila definisi tradisional ini dikaitkan dengan batasan ala Alvarez yang memandang gerakan feminisme sebagai sebuah gerakan sosial dan politik dengan anggota sebagian besar perempuan yang memperjuangkan

keadilan *gender*. Alvarez tidak mengikutkan organisasi perempuan milik pemerintah atau organisasi perempuan milik parpol serta organisasi perempuan di bawah payung organisasi lain dalam definisinya tersebut.<sup>18</sup>

#### **D. Ojek *Online***

##### **1. Pengertian Ojek *Online***

Dalam Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Pasal 1 angka 10 mendefinisikan “kendaraan bermotor umum sebagai setiap kendaraan yang digunakan untuk mengangkut barang dan/atau orang dengan membayar biaya”. Sementara itu, berdasarkan Pasal 1 angka 20 Undang-undang Lalu Lintas Angkutan Jalan menyatakan bahwa “Sepeda motor adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah dan dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah”.<sup>19</sup> Ojek *online* adalah sistem transportasi berbasis aplikasi daring di mana pengguna menggunakan perangkat gadget untuk memesan layanan ojek *online* dan terhubung dengan pengemudi yang menerima pesanan serta siap mengantarkan mereka ke destinasi yang diinginkan. Ojek *Online* secara esensial mirip dengan ojek konvensional yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana transportasi, namun lebih canggih karena terintegrasi dengan kemajuan teknologi. Ojek *online* adalah layanan sepeda motor yang memanfaatkan teknologi melalui aplikasi pada smartphone,

---

<sup>18</sup> Abdul Mustaqim, *Paradigma Tafsir Feminis* (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2008), 88.

<sup>19</sup> *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*, n.d.

mempermudah pengguna untuk memanggil pengemudi ojek tidak hanya untuk transportasi orang atau barang, tetapi juga untuk pembelian barang dan pemesanan makanan. Ojek *online* tidak memiliki izin usaha transportasi karena pendiri perusahaan menganggapnya berada di bawah naungan perusahaan teknologi bukan perusahaan transportasi, sehingga tidak diwajibkan memiliki izin usaha transportasi. Pemerintah pun tidak mewajibkan perizinan khusus untuk pengendara ojek *online*, hanya memberikan himbauan agar mengikuti aturan sesuai perundang-undangan yang berlaku, tanpa adanya ketentuan perizinan formal.<sup>20</sup>

## 2. Sistem Ojek *Online*

Semua informasi identitas pengendara telah diverifikasi dengan pasti oleh perusahaan pengelola sebelum menjalin kerjasama kemitraan. Saat pelanggan memesan ojek, beberapa informasi yang dapat mereka ketahui meliputi:

- a. Identitas pelanggan
- b. Kemudahan dalam menemukan tukang ojek
- c. Tidak perlu melakukan tawar-menawar
- d. Kemampuan untuk menemukan pengendara yang akrab dengan lokasi tujuan
- e. Pengetahuan tentang harga secara pasti sebelum melakukan perjalanan.

---

<sup>20</sup> Merdiana Ferdila, "Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi," *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* Volume 6 (2021): 137.

- f. Foto pengendara dari perspektif pengendara, yang sebelumnya harus aktif menawarkan jasa kepada pelanggan, sekarang tidak lagi perlu melakukan hal tersebut. Pengendara hanya perlu memutuskan apakah menerima atau menolak tawaran yang tertera pada aplikasi.

Beberapa kelebihan dari sisi pengendara meliputi:

- a. Tidak perlu melakukan penawaran jasa kepada setiap orang yang lewat.
- b. Tidak perlu berada di pangkalan secara terus-menerus.
- c. Tidak ada pesanan saat pulang ke rumah.
- d. Tidak perlu berurusan dengan pelanggan yang melakukan tawar-menawar berlebihan.
- e. Mengetahui tujuan pelanggan sebelum memulai perjalanan.

### **3. Keunggulan dan Kelemahan Ojek *Online***

Beberapa keunggulan dari layanan ojek *online* meliputi hal berikut ini:

- a. Penyediaan layanan yang lebih profesional.
- b. Kemampuan untuk melakukan pemesanan dan pengantaran.
- c. Adanya tarif standar yang telah ditetapkan.
- d. Penawaran diskon dan promosi harga.
- e. Tidak memerlukan pangkalan sebagai tempat penungguan.
- f. Potensi kerja paruh waktu bagi pengemudi.

Namun demikian, bukan berarti ojek *online* tidak memiliki kekurangan. Berikut adalah beberapa kekurangan atau keluhan yang

disampaikan oleh pengguna media sosial yang menggunakan layanan ojek *online*:

- a. Berkontribusi pada peningkatan kemacetan.
- b. Potensi konflik dengan ojek konvensional.
- c. Masalah jaringan yang sering terjadi.
- d. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Aplikasi *Online*.
- e. Risiko tersebarnya data pribadi pengguna.
- f. Tingginya jumlah pengemudi yang tidak mematuhi aturan selama perjalanan.
- g. Potensi kurangnya saling kenal antara pengguna dan pengemudi.

#### **4. Perkembangan Ojek *Online* di Indonesia**

Pada akhir tahun 2014, meskipun *Uber* dan *GrabTaxi* telah memasuki pasar Indonesia, belum terlihat tanda-tanda bahwa layanan ojek *online* akan menjadi fenomena besar pada tahun tersebut. Bisnis transportasi on-demand mulai mendapat perhatian, terutama karena kontroversi seputar kehadiran *Uber* di Indonesia, meskipun istilah "ojek *online*" masih kurang dikenal saat itu. Dalam setahun berikutnya, berkat peluncuran aplikasi Gojek pada bulan Januari 2015. Nadiem Makarim, Ceo Gojek, menceritakan kepada Tech in Asia kalau ia memulai perusahaannya dengan sebuah call center dan 20 pengemudi ojek. Sejak saat itu, Gojek terus beroperasi tanpa pertumbuhan yang signifikan. Baru sekitar pertengahan 2014, mulai ada investor yang berminat untuk berinvestasi di Gojek.

Diakui Nadiem, para investor mulai menyatakan minatnya setelah melihat masuknya *Uber* dan *GrabTaxi* ke pasar Indonesia. Kemudian ojek *online* menjadi salah satu bisnis startup paling populer di Indonesia. Dalam waktu dua belas bulan, Gojek berkembang dari sebuah aplikasi mobile baru menjadi layanan yang besar, diikuti oleh *GrabTaxi* dengan layanan *GrabBike*. Masuk tahun 2016, persaingan semakin ketat. Gojek memperluas bisnisnya dengan layanan pengantaran makanan melalui *GoFood*, serta memperkenalkan layanan *GoCar*. Menyadari bahwa metode pembayaran sering menjadi hambatan bagi pengguna, pada tahun 2016 Gojek meluncurkan metode pembayaran *go-pay*, yang kini dapat diisi melalui berbagai cara, termasuk transfer bank dan pembayaran langsung kepada pengemudi. Gojek bahkan mengakuisisi layanan pembayaran PonselPay pada tahun 2016 untuk memperkuat posisi *GoPay* sebagai metode pembayaran. Gojek juga memperkuat layanan lama seperti *GoSend*, berkolaborasi dengan Tokopedia dan Bukalapak untuk pengantaran barang, serta bermitra dengan aplikasi chat *Line*, memungkinkan pengguna *Line* memesan Gojek langsung di aplikasi tersebut. Kehadiran layanan transportasi *online* menuai kontroversi. Pada awal tahun 2016, ribuan pengemudi angkutan umum melakukan demonstrasi karena merasa pendapatan mereka menurun akibat layanan transportasi *online*. Pemerintah sempat mengharuskan pengemudi transportasi *online* mengubah nama di Surat Tanda Nomor Kendaraan



(STNK) menjadi nama perusahaan atau koperasi, tetapi kemudian membatalkan aturan tersebut.

Pada akhir 2016, muncul konflik internal di Gojek, dengan tekanan dari pengemudi yang menganggap pendapatan mereka terlalu kecil. Menjelang akhir tahun tersebut, perusahaan taksi yang sebelumnya menentang layanan transportasi *online* berubah sikap dan menjalin kerja sama dengan mereka. Contohnya, Blue Bird bekerja sama dengan Gojek, memungkinkan pengguna memesan taksi Blue Bird melalui aplikasi Gojek. Namun, dominasi Gojek tidak tanpa konsekuensi buruk. Layanan lain yang mencoba meniru kesuksesan mereka seperti *BluJek*, *TopJek*, dan *LadyJek* hampir tidak terlihat lagi di jalanan ibu kota, beralih fokus ke bidang logistik. Gojek sendiri terus berinovasi untuk tetap menjadi layanan terdepan di Indonesia.<sup>21</sup>

## **E. Pandangan Islam tentang Perempuan Karir**

Mengenai perempuan karir terdapat dua perbedaan pendapat ulama yang memiliki pandangan serta alasan tersendiri yaitu:

### **1. Melarang perempuan Karir**

Menurut ulama, hukum dasar perempuan karir yaitu dilarang karena dengan bekerja diluar rumah akan banyak kewajiban yang harus ditinggalkan. Larangan ini didasarkan pada suami diwajibkan untuk membimbing istri pada jalan kebaikan sedangkan istri diwajibkan

---

<sup>21</sup> Ayu Aziah and Popon Rabia Adawia, "Analisis Perkembangan Industri Transportasi *Online* di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia)," *Jurnal Humaniora* 18, no. 2 (2018). 152

mentaatinya. Begitu juga dalam hal dunia, dimana islam mengatur suami untuk diluar rumah dalam rangka mencari nafkah sedangkan istri didalam rumah untuk mengurus anak, mendidik, mengurus rumah tangga, dan menyiapkan kebutuhan suami.

## **2. Memperbolehkan Perempuan Berkarir Diluar Rumah**

Perempuan karir diperbolehkan jika ada alasan yang mendesak dengan beberapa ketentuan.

- a. Pertama, rumah tangga memerlukan kebutuhan pokok yang mengharuskan perempuan bekerja.
- b. Kedua, tenaga perempuan tersebut dibutuhkan oleh masyarakat

Ulama Fiqh menyebutkan terdapat dua alasan seorang perempuan diperbolehkan bekerja diluar rumah.

- a. Pertama, kehidupan rumah tangga memerlukan banyak biaya dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari untuk menjalankan kehidupan keluarga sementara penghasilan suami belum mampu mencukupi.
- b. Kedua, dalam kegiatan bermasyarakat memerlukan bantuan perempuan. Seorang perempuan dapat meninggalkan rumah untuk bekerja dengan beberapa ketentuan.
  - 1) Pertama, menutup auratnya karena perempuan memiliki kewajiban untuk menutup seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan.
  - 2) Kedua, menghindari campur baur dengan laki-laki untuk menjaga perempuan dari fitnah.

- c. Ketiga, mendapat izin dari orang tua, wali atau suami bagi perempuan yang telah menikah.
- d. Keempat perempuan tersebut tetap menjalankan kewajibannya dirumah. Kelima, pekerjaanya tidak menjadi pemimpin tertinggi bagi kaum laki-laki.<sup>22</sup>

Beberapa etika pekerja perempuan yang harus dipatuhi sesuai dengan ketentuan syariat islam diantaranya menjaga sopan santun, berakhlak mulia, menjaga kehormatan diri, bekerja berdasarkan profesionalitas, bekerja sesuai kodrat, menjaga tujuan keluarga, dan menjaga musyawarah dengan keluarganya.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Nova Yanti Maleha, "Pandangan Islam Tentang Pilihan Keputusan Wanita Karir," *Jurnal Annisa'*, 13, No. 1 (2018): 98–109.

<sup>23</sup> Isna Rahmah Solihatin, "Konsepsi Al-Quran Tentang Perempuan Pekerja Dalam Mensejahterakan Keluarga," *Jurnal Harka* Vol.12, No.2 (n.d.): 34–48.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. “penelitian ini berusaha menjelaskan fenomena sosial terutama terkait dengan pertanyaan mengapa, bagaimana dan dengan cara apa”. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak dapat dicapai melalui teknik perhitungan atau statistik. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menyelidiki sejarah, tingkah laku, kehidupan masyarakat, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, hubungan kekerabatan, atau fungsionalisasi organisasi. Metode ini mencoba meneliti suatu kelompok manusia atau obyek, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang.<sup>24</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reserch*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena di lingkungannya yang alami. Untuk alasan ini, data primernya adalah data lapangan. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) untuk mengumpulkan data di lapangan secara menyeluruh dan mendalam dengan melihat dari fenomena terkecil yang menjadi titik acuan masalah hingga

---

<sup>24</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN ”Veteran” Yogyakarta Press, 2020).

fenomena terbesar, sehingga mereka dapat mencari solusi masalah untuk kepentingan bersama.

Penelitian kualitatif sebagai proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam pendekatan ini, peneliti membuat gambaran mendalam, memeriksa kosa kata, memberikan laporan rinci tentang perspektif responden, dan melakukan penelitian dalam lingkungan alami. Jenis penelitian pada kualitatif ini merupakan penelitian yang mengelolah dan yang bersifat uraian, argumentasi dan dipaparkan kemudian dianalisis dan dibuat secara sistematis dan berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang yang bersangkutan. Tapi ilmuwan yang mengerjakan penelitian ini berkegiatan agar segera hasil penelitiannya dapat digunakan masyarakat, baik untuk keperluan ekonomi, politik, maupun sosial.<sup>25</sup>

Oleh karena itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada pemahaman tentang masalah-masalah sosial dalam konteks realitas atau setting alam yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan induksi, dan tujuan dari pendekatan ini adalah untuk membangun teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi atau gabungan

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012).

<sup>26</sup> Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*.

berbagai metode, dan analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>27</sup>

## **B. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu metode penelitian yang meminta seseorang atau sekelompok orang untuk menceritakan pengalaman mereka sendiri. Peneliti kemudian menceritakan kembali informasi ini dalam kronologi deskriptif.

Penelitian deskriptif pada dasarnya adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan hal-hal seperti situasi dan kondisi, hubungan antara mereka, pendapat yang berkembang, akibat atau efek, dan sebagainya. Jenis penelitian ini tidak menggunakan angka seperti penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menampilkan data secara langsung tanpa proses perbaikan, hanya dengan menjelaskan sejumlah variabel yang terkait dengan masalah yang diteliti.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran lengkap tentang peristiwa yang terjadi atau untuk mengungkapkan dan menjelaskan fenomena yang terjadi, baik alamiah maupun buatan manusia, termasuk bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan, adalah pengertian lain dari penelitian deskriptif. Penelitian ini

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.

menafsirkan dan menguraikan data tentang keadaan, sikap, dan perspektif masyarakat.<sup>28</sup>

### C. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara kepada enam para pengemudi ojek *online* perempuan, dan tiga konsumen dari ojek *online* tersebut untuk mendapatkan data atau informasi yang di butuhkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

---

<sup>28</sup> Rusandi dan Muhammad Rusli, “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus,” *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (June 17, 2021): 48–60, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini selain berupa kata-kata, bahasa dan tindakan dari informan juga dapat diperoleh melalui studi kepustakaan dengan media buku dan media internet untuk mendukung analisis dan pembahasan. Selain itu juga akan mengambil data dari arsip-arsip dan foto-foto pada saat penelitian berlangsung. Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, maka sumber data menjadi sangat penting sehingga akan didapatkan hasil penelitian yang benar-benar mendetail.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan baik saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti, maupun ketika peneliti ingin mendalami informasi dari responden. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan langsung dari sumber utama, yakni melalui wawancara dengan, enam orang pengemudi ojek *online* perempuan yaitu pengemudi *Maxim, Ojesa dan Grab* dan tiga konsumen dari ojek *online*. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data atau informasi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

##### **2. Observasi**

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dari peristiwa, lokasi, benda, dan rekaman gambar. Observasi merupakan pengamatan atau pencatatan sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Ada dua jenis observasi, yaitu observasi non partisipan dan



observasi partisipan. Observasi non partisipan atau tidak langsung dilakukan tanpa peneliti terlibat langsung dalam masyarakat yang diteliti. Peneliti hanya mengamati kegiatan dan benda-benda budaya dengan mata atau menggunakan alat bantu seperti kamera. Sebaliknya, observasi partisipan melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan masyarakat yang diteliti. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi tidak langsung.

### 3. Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh informasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data penelitian yang bisa diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip, foto, jurnal kegiatan dan sebagainya. Dokumen ini akan peneliti gunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dari pengemudi ojek *online* perempuan dan customer ojek *online* berupa foto atau hal-hal lain seperti tulisan yang terkait dengan dokumentasi.

Metode ini diterapkan untuk mendapatkan data yang terkait dengan judul penelitian mengenai Perilaku Komunikasi Ojek *Online* Perempuan Muslimah Di Kota Metro.<sup>29</sup>

## E. Teknik Pemeriksa Keabsahan Data

Untuk memeriksa data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan teknik teknik triangulasi. Adapun yang dimaksud dengan teknik triangulasi

---

<sup>29</sup> Beno Jose and Adhi Pratistha Silen, "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur)," *Jurnal Sainstek Maritim* 22 (March 2022): 121.

adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sempat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

### **F. Teknis Analisis Data**

Ada tiga tahapan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu mengurangi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih informasi yang utama, memfokuskan pada aspek penting, mencari tema dan pola, serta membuang data yang tidak relevan. Dengan reduksi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, memudahkan pengumpulan data

selanjutnya, dan mengaksesnya kembali jika diperlukan. Proses reduksi data dapat dibantu oleh peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan di mana kumpulan informasi disusun sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif melibatkan teks naratif (catatan lapangan) serta matriks, grafik, jaringan, dan bagan yang menggabungkan informasi dalam format yang padu dan mudah dipahami, mempermudah untuk melihat apakah kesimpulan sudah tepat atau memerlukan analisis ulang.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama penelitian, dimulai sejak awal pengumpulan data. Peneliti kualitatif mencari makna dari benda-benda, mencatat pola (dalam catatan teori), penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini ditangani dengan fleksibilitas, tetap terbuka dan skeptis, walaupun kesimpulan awal sudah ada. Seiring berjalannya waktu, kesimpulan menjadi lebih rinci dan kokoh. Kesimpulan tersebut juga diverifikasi selama penelitian, melibatkan pemikiran ulang selama penelitian, tinjauan ulang catatan lapangan, diskusi dengan rekan sejawat

untuk mencapai kesepakatan bersama, dan upaya untuk mengintegrasikan temuan dengan data lain.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Jogiyanto Hartono M, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: ANDI, 2018).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Ojesa (Ojek Sahabat Wanita)

Ojesa (Ojek Sahabat Wanita) awalnya merupakan sebuah komunitas wanita yang tergerak untuk melakukan perubahan khususnya di Bandar Lampung. Latar belakang berdirinya Ojesa adalah karena maraknya pelecehan terhadap wanita, sehingga *Founder* (Rani Musoddah) dan *CO Foundernya* (Yuli Kurniasih) berinisiatif untuk mendirikan ojesa pada September 2015 . Dalam struktur kepengurusan, pengemudi maupun konsumennya, Ojesa hanya berfokus pada perempuan dan anak-anak.

Setelah *launching* pada tanggal 25 September 2015 ternyata respon dari masyarakat sangat bagus dengan bertambahnya pesanan ojek dari mahasiswa dan masyarakat sehingga Ojesa terus meningkatkan pelayanannya. Saat ini, Ojesa telah memiliki lebih dari 200 Mitra pengemudi wanita yang tersebar di 5 wilayah di Indonesia (Bandar Lampung, Metro Lampung, Palembang, Sukabumi Jawa Barat dan Jakarta Selatan).<sup>31</sup>

Di Kota Metro sendiri Ojesa mulai berdiri pada tahun 2018 dengan Ibu Restu M sebagai admin cabang Daerah Kota Metro. Untuk jumlah pengemudi ojek *online* Ojesa di Kota Metro sekitar 18 pengemudi dengan

---

<sup>31</sup> Restu M, "Wawancara Latar belakang Ojesa," 22 februari, 2024.

12 pengemudi aktif dan sisanya adalah pengemudi pasif. Dikarenakan masyarakat kesulitan dengan penggunaan aplikasi Ojesa, kini Ojesa beralih menggunakan aplikasi *WhatsApp* agar lebih memudahkan dalam berkomunikasi antar pengemudi dan konsumen.

a. Logo Ojesa (Ojek Sahabat Wanita)

**Gambar 4.1 Logo Ojesa**



b. Visi dan Misi Ojesa (Ojek Sahabat Wanita)

Ojesa (Ojek Sahabat Wanita) memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

Membantu memberikan kemudahan bagi masyarakat khususnya wanita dalam berkendara yang aman dan nyaman. Dan turut serta mensejahterahkan mitra pengemudi wanita.

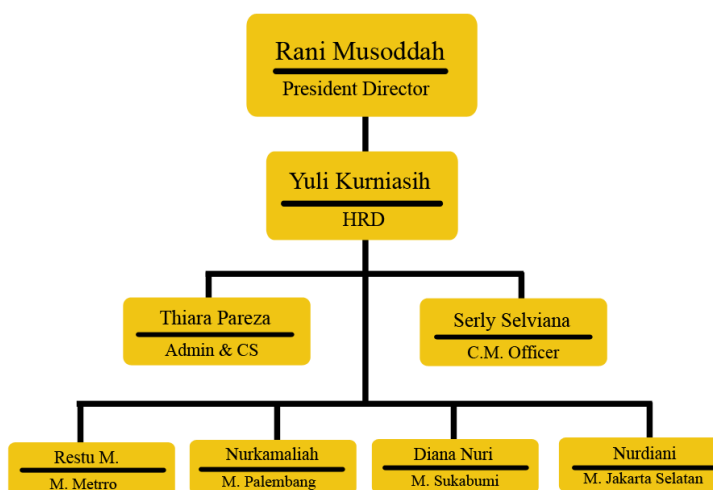
2) Misi

a) Menjadikan Ojesa Indonesia sebagai jasa transportasi yang ramah wanita dan anak dengan pelayanan yang cepat.

- b) Menjadikan Ojesa Indonesia sebagai percontohan struktur transportasi yang baik dengan menggunakan teknologi terdepan.
- c) Berperan aktif dalam meningkatkan kepedulian lingkungan dengan penuh tanggung jawab.
- d) Memberikan pelayanan terbaik dan solusi untuk wanita dalam berkendara.<sup>32</sup>

### c. Struktur Organisasi Ojesa

**Gambar 4.2 Struktur Organisasi Ojesa**



## 2. Sejarah Maxim

Maxim didirikan sejak tahun 2003 dengan menciptakan teknologi dalam hal pemesanan (*order*) jasa kendaraan untuk perjalanan, pengiriman barang dengan cepat, pembelian dan pengantaran, bantuan saat perjalanan, yang membuat layanan tersebut menjadi lebih modern,

<sup>32</sup> "Www.Ojesa.Co.Id" (Diakses pada 23 Februari 2024, n.d.).

mudah, dan aman. Maxim merupakan perusahaan asal Rusia yang bermula dari sebuah layanan jasa transportasi taksi kecil di Kota Chardinsk yang terletak di pegunungan Ural. Maxim pertama kali beroperasi di Indonesia sejak bulan Juli tahun 2018 dibawah PT. Teknologi Perdana Indonesia. Saat pertama beroperasi Maxim hanya melakukan jenis layanan pemesanan angkutan dan motor melalui aplikasi mobile Taxsee Pengemudi dan laman id.taximaxim.com. Saat ini, maxim sudah ada di 70 kota Salah satunya adalah Kota metro. dengan total lebih dari 1.000 mitra pengemudi yang telah terdaftar.

a. Logo Maxim

**Gambar 4.3 Logo Maxim**



b. Visi Misi Maxim Indonesia

1) Visi

Membantu memperbaiki struktur transportasi di Indonesia, memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari seperti pengiriman dokumen, belanja harian



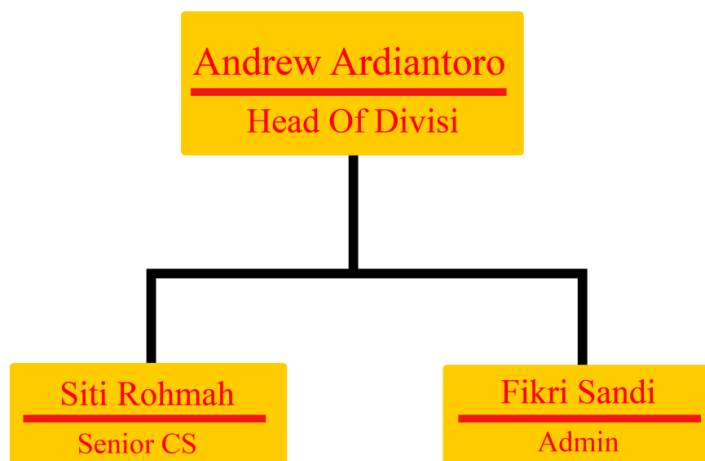
dengan menggunakan layanan fasilitas kurir serta turut menyejahterakan kehidupan pengemudi Maxim di Indonesia.

2) Misi

- a) Meningkatkan pelayanan jasa transportasi melalui peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia.
- b) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup peningkatan saran dan prasarana transportasi yang berorientasi terbentuknya ramah lingkungan.
- c) Menciptakan faktor penunjang mobilitas masyarakat melalui peningkatan pelayanan transportasi dalam mencapai pusat-pusat kegiatan dan pelayanan perkotaan secara aman dan nyaman.
- d) Meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat melalui penyediaan jasa dan prasarana transportasi secara terpadu, tertib, lancar dan efisien.
- e) Meningkatkan sumber pendapatan asli daerah dalam rangka memenuhi kebutuhan penyediaan dana pembangunan prasarana transportasi darat.

## c. Struktur Organisasi

Gambar 4.4 Struktur Organisasi Maxim Metro



## 3. Profil Informan

Tabel 4.1 Data Informan Pengemudi Ojek *Online* Perempuan

Nama Informan	Umur	Instansi	Masa Kerja
Restu	35	Ojesa	5 tahun
Ayu	38	Ojesa	2 Tahun
Zurni	35	Ojesa	5 Tahun
Dinda	28	Ojesa	2 tahun
Nita	30	Maxim	1 Tahun
Frida	40	Maxim	4 Tahun

## B. Bentuk Perilaku Diskriminatif yang Diterima Oleh Para Pengemudi Ojek *Online* Perempuan

Diskriminasi adalah sikap, perilaku, atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau satu golongan untuk menyudutkan golongan lain. Ini biasanya terjadi antara golongan yang memiliki populasi yang lebih besar dan golongan yang memiliki populasi yang lebih sedikit, biasanya disebut minoritas. Perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut

menyebabkan perilaku, sikap, dan tindakan yang menyudutkan ini. apakah itu perbedaan suku, budaya, ras, status sosial, atau agama. Konflik dapat muncul dari diskriminasi yang dibiarkan begitu saja.

Salah satu perilaku diskriminasi yaitu diskriminasi terhadap perempuan. Diskriminasi pada perempuan yaitu bentuk labeling umum terjadi pada masyarakat yang menganut budaya patriarki. Labeling yang terjadi biasanya bersifat negatif seperti perempuan adalah makhluk yang lemah, sensitif, sering menangis dan sebagainya. Bentuk-bentuk stereotip yang ada di masyarakat sekarang merupakan buah dari budaya patriarki yang terdahulu.

Dampak dari stereotip adalah perempuan dianggap tidak bisa menempati sektor tertentu, di mana hal tersebut merupakan bentuk perilaku diskriminatif pada perempuan. Subordinasi Perilaku diskriminatif ini berbentuk tindakan pengelompokkan antara dua jenis kelamin dengan menyematkan status sosial tertentu pada salah satunya. Diskriminasi gender adalah tindakan dan pernyataan seksis yang merendahkan atau menghina wanita. Di berbagai daerah di Indonesia, perempuan sering menghadapi diskriminasi di tempat kerja, termasuk ketidaksetaraan hak pekerja.

Hal ini menimbulkan tindakan diskriminasi pada perempuan di sektor pekerjaan, salah satunya adalah profesi sebagai pengemudi ojek *online* perempuan.<sup>33</sup> Berikut ini adalah bentuk bentuk yang diterima oleh pengemudi ojek *online* perempuan di Kota Metro:

---

<sup>33</sup> Sarah Apriliandra and Hetty Krisnani, "Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik," Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik, Volume 3 (n.d.): 6.

1. Drendahkan, Drendahkan berarti ditempatkan dalam posisi yang tidak menguntungkan akibat nasib, situasi, pilihan yang kurang baik, atau faktor lainnya.

Seperti kutipan wawancara dengan Ibu Restu 35 Tahun selaku pengemudi Ojek *online* Perempuan di kota Metro Mengatakan bahwa ketika ia bertemu dengan teman yang memang sudah sangat lama tidak berjumpa kemudian mengobrol. Dalam obrolan tersebut teman lamanya kemudian mengatakan bahwa mengapa ibu restu menjadi pengemudi ojek *online* dan ia dianggap memprihatinkan:

“Pernah si dari teman ya, temen yang memang sudah tidak bertemu lama terus tiba tiba tau jadi ojek *online* mereka bilang prihatin banget ya. Kok prihatin banget jadi tukang ojek”

Ibu Restu merasa di diskriminasi yaitu drendahkan karena profesinya. Ia menganggap pekerjaan ini sama saja dengan pekerjaan yang lainnya. Tidak ada pekerjaan yang rendah. Semua orang berhak untuk melakukan pekerjaan apapun yang terpenting adalah pekerjaan tersebut halal dan tidak merugikan orang lain.

Merendahkan orang lain terutama perempuan karena berprofesi sebagai pengemudi ojek *online* adalah bentuk diskriminasi gender. Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa sikap diskriminasi tidak hanya berasal dari pad orang yang berbeda gender, namun kerap kali diskriminasi didapatkan dari gender yang sama. Salah satu argumen yang sering digunakan oleh mereka yang merendahkan pengemudi ojek *online* perempuan adalah bahwa pekerjaan ini "tidak

cocok" untuk perempuan. Mereka beranggapan bahwa perempuan tidak memiliki kemampuan fisik atau pengetahuan jalan yang cukup untuk menjalankan pekerjaan ini dengan baik. Padahal, kemampuan mengemudi dan navigasi tidak ditentukan oleh gender, melainkan oleh keterampilan dan pengalaman individu.

2. Mencemooh, adalah sikap tidak hormat yang terbuka terhadap seseorang atau sesuatu. Bisa juga berupa sikap tidak hormat yang disertai dengan perasaan tidak suka yang kuat.

Senada dengan wawancara bersama Bu Ayu 38 tahun seorang pengemudi ojek *online* perempuan di Kota Metro ia merasa di gunjing atau di cemooh dengan perkataan yang tidak yang tidak sesuai fakta yang ada. Ia merasa menjadi pengemudi ojek *online* perempuan adalah pekerjaan yang mulia dengan niat membantu suami dan sudah diizinkan oleh suami. Seperti kutipan wawancara berikut:

“Pernah denger omongan dari orang lain yang bilang, emang suaminya kerja gajinya ngga cukup ya, kok perempuan sampe jadi tukang ojek. Padahal kan niat saya cuma untuk cari tambahan dan mengisi waktu luang saya sebagai ibu rumah tangga, saya juga sudah mendapatkan izin dari suami dan ngga pernah ninggalin tugas saya sebagai ibu rumah tangga, ini Cuma buat ngisi waktu luang aja.”

Mencemooh perempuan karena berprofesi sebagai pengemudi ojek *online* adalah bentuk diskriminasi gender yang tidak adil dan mencerminkan pandangan patriarkal yang sempit. Opini seperti ini tidak hanya merugikan perempuan yang bekerja keras untuk mendukung keluarga mereka, tetapi juga mengabaikan nilai dan kontribusi yang mereka berikan.

Salah satu argumen yang sering digunakan oleh mereka yang mencemooh perempuan dalam situasi ini adalah bahwa seorang wanita yang sudah memiliki suami seharusnya tidak perlu bekerja, apalagi dalam profesi seperti pengemudi ojek *online*. Pandangan ini sangat problematik karena menganggap bahwa tanggung jawab ekonomi sepenuhnya ada di tangan suami, sementara istri seharusnya hanya mengurus rumah tangga. Padahal, dalam banyak keluarga, pendapatan dari kedua pasangan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan mencapai kesejahteraan keluarga.

3. Dianggap tidak mampu, hal ini merupakan tindakan diskriminasi gender yang dialami oleh pengemudi ojek *online* perempuan di Kota Metro.

Tak jauh berbeda dengan wawancara bersama Bu Yunita 30 Tahun ia juga kerap kali mengalami tindakan diskriminatif secara verbal. Ia sering ditanya mengapa seorang perempuan harus menjadi pengemudi ojek *online* perempuan. Padahal pekerjaan tersebut pekerjaan yang didominasi oleh laki laki. Seperti kutipan wawancara berikut.

“Pernah beberapa kali ditanya sama customer dan beberapa orang kenapa perempuan kok mau jadi tukang ojek *online*, Biasanya kan laki laki yang jadi tukang ojek”

Berdasarkan wawancara dari bu yunita Saat pertama kali menerima pertanyaan semacam itu, ia merasa tersinggung dan bingung. Mengapa profesi ini dianggap tidak cocok untuk perempuan. Apakah kemampuannya mengemudi dinilai kurang hanya karena ia seorang perempuan. Namun, seiring berjalannya waktu, yunita belajar untuk

menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dengan tenang dan menjelaskan alasannya. Ia memilih profesi ini karena fleksibilitas yang ditawarkannya, memungkinkan untuk mendukung keluarganya secara finansial sembari mengatur waktu dengan lebih baik.

4. Digoda, merupakan tindakan pelecehan secara verbal yang merupakan salah satu tindakan diskriminasi terhadap perempuan.

Tindakan diskriminatif adalah tindakan yang tidak bisa ditolerir. Terutama tindakan diskriminatif terhadap gender. Hal ini dapat dilihat dari kutipan wawancara berikut ini:

“Sejauh ini untuk secara fisik tidak pernah, tapi verbal sering. Verbal itu dalam konteks suaminya kemana, kok malam malam masih ambil orderan, apa ngga kedinginan, apa ngga gimana gimana.”

“Sama menggoda, dulu saya suka dandan kalo lagi ngojek, karena kantor saya itu kan jalan, jadi saya menghargai diri saya sendiri, bukan ganjen. Ada yang bilang ladies yang pake bulu mata cuma si frida doing yang dandan gitu. Menurut saya berdandan itu salah satu bentuk apresiasi terhadap diri saya sendiri, bukan untuk menggoda klien. Jadi kalo kita keliatan cantik, keliatan fresh jadi customer itu happy. Mereka bilang kadang *side job* atau apalah terserah lah ya.”

Ibu Frida 40 Tahun ia mengungkapkan kerap kali di diskriminasi secara verbal dianggap bahwa pekerjaan menjadi pengemudi ojek *online* merupakan pekerjaan yang tabu bagi perempuan. Ibu Frida pun mengungkapkan bahwa ia juga sering digoda pengemudi ojek *online* lainnya dikarenakan Ibu Frida selalu berdandan ketika bekerja sebagai pengemudi ojek *online*. Ia mengatakan bahwa hal ini bukan untuk menarik perhatian dari pengemudi ojek *online* pria atau pun customer, tetapi ini merupakan salah satu bentuk apresiasi untuk dirinya sendiri dan

agar penumpang merasa nyaman. Frida pun pernah dianggap memiliki side job (arti negatif) karena berdandan.

Hal ini merupakan salah satu bentuk tindakan diskriminatif yang di terima oleh Ibu Frida. Tindakan menggoda pengemudi ojek *online* perempuan merupakan bentuk perilaku yang tidak hanya tidak etis tetapi juga sangat merendahkan dan melecehkan. Ini mencerminkan masalah mendasar dalam pemahaman dan penghormatan terhadap perempuan dalam dunia kerja. Menggoda pengemudi perempuan adalah tindakan yang tidak dapat diterima dan harus ditanggapi dengan serius oleh individu, perusahaan, dan masyarakat.

Beberapa alasan yang mungkin mendasari perilaku menggoda ini antara lain:

- a. Stereotip Gender: Ada pandangan kuno bahwa perempuan dalam profesi tertentu, terutama yang dianggap "maskulin," lebih rentan terhadap godaan atau pelecehan. Stereotip ini memperkuat perilaku tidak sopan dan tidak pantas.
- b. Kurangnya Pendidikan dan Kesadaran: Banyak orang mungkin tidak menyadari atau tidak peduli bahwa menggoda adalah bentuk pelecehan yang berdampak negatif pada kesejahteraan mental dan emosional individu yang menjadi korban.
- c. Norma Sosial yang Toleran terhadap Pelecehan: Dalam beberapa budaya atau lingkungan sosial, perilaku menggoda atau pelecehan



mungkin dianggap wajar atau diterima, sehingga tidak mendapat tanggapan tegas.

Tak hanya di diskriminasi secara verbal dan digoda, ibu Frida pun kerap kali mendapatkan *cancel order* dari customer laki laki setelah mengetahui bahwa pengemudi ojek *online* perempuan.

“Saya juga sering mendapatkan *cancel order* karena customer tau kalo pengemudinya itu perempuan. Itu di cancelnya pas didepan matanya.”

Tindakan seorang customer yang membatalkan pesanan ojek *online* setelah mengetahui pengemudinya adalah perempuan adalah bentuk diskriminasi gender yang tidak hanya merugikan secara individu tetapi juga mencerminkan pandangan sosial yang sempit dan tidak adil. Perilaku ini menunjukkan adanya prasangka dan stereotip yang masih kuat terhadap perempuan dalam profesi tertentu.

Anggapan bahwa perempuan di anggap tidak mampu untuk melakukan pekerjaan pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online* masih cukup banyak di masyarakat. hal ini diungkapkan oleh Bapak F 38 Taun dalam kutipan wawancara berikut:

“Ya dijamin sekarang ini enggak apa-apa, karena kan sudah ada kata-kata apa itu, kesetaraan gender. Jadi menurut saya ya sah sah aja sih kalo seorang perempuan berprofesi sebagai pengemudi ojek *online*. Tapi ya menurut saya tetap kurang pantas karena kan ini pekerjaan cukup berat, dan biasanya laki laki yang melakukan pekerjaan ini. Karena kodratnya wanita juga bukan untuk mencari nafkah. Kalo memang belum punya suami kan bisa cari pekerjaan yang lebih cocok dilakukan oleh perempuan.”

Wawancara diatas merupakan wawancara yang peneliti lakukan kepada konsumen ojek *online* di kota metro. Dari wawancara tersebut

dapat dilihat bahwa wanita masih dianggap tidak cocok dalam pekerjaan ini. Hal ini merupakan cerminan dari masalah sosial yang lebih luas dan mendalam di masyarakat. Ini adalah salah satu tindakan seksisme yang didasarkan pada stereotip gender yang merugikan, seperti anggapan bahwa perempuan tidak mampu mengemudi dengan baik atau tidak cocok untuk pekerjaan yang dianggap berat atau berisiko. Stereotip ini tidak hanya tidak berdasar, tetapi juga merugikan perempuan yang harus bekerja lebih keras untuk membuktikan kemampuan mereka.

Dibawah ini merupakan salah satu wawancara yang saya lakukan dengan Bapak (T) 30 Tahun yang merupakan konsumen dari ojek *online* di Kota Metro.

“Mungkin kalo kepepet tetep saya ambil, tapi saya menawarkan diri untuk membawa motornya. Karenakan perempuan itu banyak cerobohnya apalagi kalo ibu ibu kan, takut nanti gimana gimana. karena yang pertama tama kan dia perempuan jadi saya merasa tidak aman dan nyaman. Seperti yang saya katakan tadi mungkin saya ambil kalo kepepet aja.”

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa konsumen menganggap bahwa pengemudi ojek *online* perempuan di Kota Metro kurang mampu untuk mengendarai sepeda motor dengan profesional dan ia menganggap bahwa ia merasa tidak aman dan tidak nyaman. Ini merupakan salah satu bentuk diskriminasi yang dimana itu menganggap laki laki lebih dianggap mampu dari pada wanita dalam hal pekerjaan.

Namun berbeda dengan wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Zurni yang merupakan penegemudi ojek *online* perempuan di kota metro ia mengatakan bahwa:

“Kayaknya ga ada mas. Belum pernah. Malah kalau misalnya berpapasan dengan pengemudi, cowok gitu suka nanya oh ternyata ternyata ada ya pengemudi ojek *online* perempuan, malah baru tau. Sama nanya mb nya baru ya sebagai dirver ojek *online* perempuan dan saya jawab ngga kok mas, saya sudah lima tahun lebih jadi pengemudi *online*. Terus tantangan yang lainnya ga ada sih. Dapat customer juga baik-baik. tidak ada yang reseh, ngga ada yang nyebelin. Kalo ada yang nyebelin di tinggalin. Besok ngga diambil lagi”

Zurni selama beberapa tahun ini tidak pernah mengalami tindakan diskriminasi. Meskipun beberapa customer sering malakukan complain namun hal tersebut dianggap wajar karena pekerjaan jasa kita dituntut untuk tepat waktu. Tidak adanya diskriminasi memungkinkan perempuan untuk bekerja dengan lebih nyaman dan produktif. Mereka tidak perlu khawatir menghadapi perlakuan tidak adil atau merendahkan, sehingga dapat fokus sepenuhnya pada pekerjaan mereka. Kondisi ini juga mendukung kesejahteraan emosional dan mental mereka, karena mereka merasa dihargai perempuan pengemudi ojek *online* yang tidak mengalami diskriminasi dapat menjadi agen perubahan yang menginspirasi. Kisah sukses mereka dapat mendorong lebih banyak perempuan untuk berani mengejar profesi yang mereka inginkan, tanpa takut terhadap stereotip atau diskriminasi. Mereka dapat menjadi panutan dan memberikan dukungan serta motivasi bagi perempuan lain yang mungkin ragu untuk memasuki dunia kerja yang didominasi oleh laki-laki.

### C. Perilaku Komunikasi Pengemudi Ojek *Online* Perempuan terhadap Tindakan Diskriminatif

Perilaku adalah suatu fungsi dari interaksi antara seorang individu dengan lingkungannya. Perilaku manusia adalah fungsi dari interaksi antara individu dengan lingkungannya.<sup>34</sup> Perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang mempunyai bentangan yang sangat luas, mencakup: berjalan, berbicara, bereaksi, berpakaian dan lain sebagainya. Bahkan kegiatan internal (*internal activity*) seperti berfikir, persepsi dan emosi juga merupakan perilaku manusia.

Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya. Wujud perilaku bisa berupa pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku manusia terdiri atas sudut pandang psikologi fisiologi dan sosial yang bersifat menyeluruh. Sudut pandang ini sulit di bedakan pengaruh dan peranannya terhadap pembentukan perilaku manusia.<sup>35</sup>

Perilaku komunikasi sendiri yaitu suatu tindakan atau perilaku komunikasi baik itu berupa verbal ataupun non verbal yang ada pada tingkah laku seseorang.<sup>36</sup>

Teori S-O-R dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Stimulus yang dimaksud adalah tindakan diskriminasi yang dilakukan oleh konsumen, masyarakat.

---

<sup>34</sup> Adzhary Zilziani and Dini Rahmawati, "Communication Behavior in the Transition to Endemic Phase," *Fakultas Komunikasi dan Desain, Universitas Adhirajasa Reswara, Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 11, no. Issue 1 (2022): 20.

<sup>35</sup> Hana Utami, *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), 53.

<sup>36</sup> Zilziani and Rahmawati, "Communication Behavior in the Transition to Endemic Phase," 20.

2. Organism (komunikasikan) yang dimaksud adalah Pengemudi Ojek Online Perempuan di Kota Metro.
3. Respon yang dimaksud adalah tindakan atau perilaku komunikasi yang dilakukan oleh pengemudi Ojek Online Perempuan di Kota Metro.

Skinner seorang ahli Psikologi merumuskan bahwa perilaku komunikasi merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar) perilaku manusia dari segi biologis adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas seperti berjalan, berbicara menangis, bekerja, dan sebagainya.<sup>37</sup>

Diilhami dari bentuk respons terhadap stimulus, maka dalam Teori S-O-R perilaku komunikasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Perilaku tertutup (*covert behavior*)

Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respons atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan atau kesadaran dan sikap yang terjadi pada seseorang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

- a. Mengabaikan. Pengemudi memilih untuk mengabaikan diskriminasi demi menghindari konflik yang bisa berujung pada masalah lebih besar atau penilaian buruk yang mempengaruhi pendapatan mereka.

“Ya saya tidak menyukai tindakan tersebut, mengapa saya harus diperlakukan seperti itu. hal tersebut kan tidak layak untuk dipertanyakan. Karena kita juga kan sama sama untuk mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari.

---

<sup>37</sup> Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku kesehatan* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2010), 17.

Tapi yah hal tersebut tidak saya hirukan, cukup dianggap angin lewat saja.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan bersama Ibu Yunita 30 ia mengungkapkan bahwa ia memilih untuk mengabaikan tindakan diskriminasi termasuk perkataan merendahkan, mencemooh dan lain lain agar tidak menjadi masalah yang lebih besar dan justru menghambat pekerjaannya.

- b. Takut. Salah satu alasan utama mengapa pengemudi ojek *online* perempuan mungkin bersikap tertutup terhadap diskriminasi adalah rasa takut akan reaksi negatif.

“Kalo menegur mungkin ngga ya, takutnya kan lisan kita ini kan paling gampang nyakitin jadi cukup diem aja.”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama Ibu Ayu mengungkapkan beliau khawatir bahwa melaporkan tindakan diskriminatif bisa menyebabkan mereka kehilangan pekerjaan atau mendapatkan penilaian buruk dari konsumen. Dalam lingkungan kerja yang kompetitif, ketakutan ini sangat nyata dan dapat menghalangi mereka untuk berbicara.

## 2. Perilaku terbuka (*overt behavior*)

Respons terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktik, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat orang lain.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Notoatmodjo S, *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

- a. Menegur. Perilaku menegur pengemudi ojek *online* perempuan terhadap tindakan diskriminatif dari konsumen merupakan bentuk keberanian dan tindakan proaktif yang penting dalam menghadapi ketidakadilan gender.

“Ya yang pasti ngga seneng lah mas, Tapi ya mungkin kalo kita mengalami atau melihat, kita bisa menegur dan kasih pengertian kalo itu ngga baik lo, tapi ya kadang namanya orang julid ngga bisa kita hindari, cukup kita jadikan pelajaran dan pengalaman aja.”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama ibu Zurni beliau mengungkapkan bahwa tindakan diskriminasi merupakan hal yang tidak dapat dihiraukan karena akan menimbulkan permasalahan pada status social terutama gender. Pengemudi yang memiliki rasa kesadaran diri yang tinggi dan harga diri yang kuat tidak akan menerima perlakuan diskriminatif begitu saja. Mereka menyadari nilai dan hak mereka sebagai pekerja profesional.

- b. Mengedukasi. Perilaku mengedukasi dari pengemudi ojek *online* perempuan terhadap tindakan diskriminatif dari konsumen adalah respon yang tidak hanya memberdayakan tetapi juga proaktif. Ini menunjukkan upaya untuk mengubah perilaku negatif dengan memberikan pemahaman dan kesadaran kepada konsumen tentang pentingnya kesetaraan dan penghormatan. Sikap ini membawa dampak positif baik untuk pengemudi, konsumen, dan masyarakat luas. Pengalaman menghadapi diskriminasi berulang bisa memotivasi pengemudi untuk mencegah orang lain mengalami hal

yang sama, dengan cara mengedukasi tentang dampak negatif dari tindakan diskriminatif.

“Saya selalu berusaha tetap tenang dan sabar. Kalau ada yang meragukan kemampuan saya, saya tunjukkan dengan cara mengendarai motor dengan baik dan aman. Kalau ada yang komentar negatif, saya lebih memilih tidak membalas dan tetap bersikap ramah. Kadang saya juga mencoba mengedukasi mereka kalau ada kesempatan.”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama Ibu dinda mengungkapkan bahwa kita harus mengedukasi kepada siapapun baik yang melakukan atau tidak melakukan tindakan diskriminasi bahwa hal tersebut salah dan hanya akan menimbulkan konflik berkepanjangan jika tidak kita tangani. Dengan mengedukasi kita akan memberikan pengetahuan lebih luas kepada masyarakat. Terkadang ada beberapa orang yang tidak sadar bahwa hal yang ia lakukan merupakan salah satu bentuk dari tindakan diskriminasi. Dengan adanya edukasi ini masyarakat akan lebih memiliki kesadaran akan tindakan diskriminasi sekecil apapun itu.

- c. Memberikan pengertian melalui komunikasi yang baik. Dalam beberapa situasi, pengemudi ojek *online* perempuan sering kali menghadapi diskriminasi dari customer yang meragukan kemampuan mereka hanya karena jenis kelamin mereka. Namun, ada banyak contoh di mana pengemudi perempuan merespons diskriminasi ini dengan cara yang cerdas dan penuh pengertian, menunjukkan bahwa kesetaraan gender adalah hal yang penting dan perlu dihargai.



“Untuk responnya ya mungkin komunikasi yang baik aja, melalui penjelasan. Dan bicara yang sopan.”

Ibu Frida mengungkapkan bahawa dalam merespon tindakan diskriminatif yaitu dengan melakukan komunikasi yang baik kepada pelaku agar tidak melakukan hal yang serupa dengan penuh pengertian dan berbicara dengan sopan agar pelaku tidak tersinggung dengan perkataan dari Ibu Frida

Pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian, serta dikaitkan dengan pendekatan teori yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk perilaku diskriminatif yang diterima oleh pengemudi ojek online perempuan dan bagaimana mereka merespon tindakan diskriminatif tersebut. Berikut adalah uraian hasil analisis dan pembahasan penelitian yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, termasuk temuan data di lapangan serta relevansinya dengan teori yang digunakan.

Perilaku Komunikasi pengemudi ojek online perempuan terhadap tindakan diskriminatif dapat dibagi menjadi dua kategori menurut teori Stimulus-Organisme-Respons (SOR): yaitu perilaku tertutup dan perilaku terbuka. Perilaku tertutup terjadi ketika respons terhadap stimulus tersebut masih belum terlihat jelas oleh orang lain. Respons individu masih terbatas pada perasaan, persepsi, pengetahuan, sikap, dan perhatian. Sedangkan perilaku terbuka terjadi ketika respons terhadap stimulus tersebut berupa

tindakan atau praktik yang dapat diamati oleh orang lain. Berdasarkan hasil wawancara peneliti, perilaku pengemudi ojek online perempuan terhadap tindakan diskriminatif meliputi perilaku tertutup dan perilaku terbuka yang dihasilkan saat menghadapi penumpang yang berperilaku tidak baik. Perilaku tertutup meliputi takut dan mengabaikan, sedangkan perilaku terbuka meliputi menegur, mengedukasi, memberikan pengertian, dan berkomunikasi dengan baik.

Dalam hal ini hasil penelitian tersebut relevan dengan teori SOR atau Stimulus Organism Respons. Yaitu bagaimana para pengemudi ojek online merespons dari stimulus yaitu berupa tindakan diskriminatif yang dilakukan oleh konsumen, atau masyarakat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk perilaku diskriminatif yang diterima oleh ojek *online* perempuan yang telah dikemukakan peneliti seperti pelecehan verbal, menggoda, merendahkan, maupun mencemooh.

Perilaku komunikasi ojek *online* perempuan terhadap perilaku diskriminatif dapat di bedakan menjadi dua, yaitu perilaku terbuka dan perilaku tertutup. Perilaku terbuka merupakan respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek, yang dengan mudah dapat di amati atau dilihat oleh orang lain. Perilaku tertutup merupakan respons seseorang terhadap stimulus berbentuk terselubung atau tertutup. Perilaku Komunikasi Ojek *Online* Perempuan di Kota Metro terhadap tindakan diskriminatif yaitu berupa Perilaku tertutup seperti, mengabaikan dan takut. Perilaku terbuka seperti, menegur, mengedukasi, memberikan pengertian, dan berkomunikasi dengan baik.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tersebut, peneliti dapat memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi pembaca yang hendak melakukan penelitian:

1. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai perilaku komunikasi pengemudi ojek *online* perempuan di Kota Metro terhadap tindakan diskriminatif
2. Hasil dari penelitian ini mungkin dapat dijadikan Pengetahuan untuk mengetahui tindakan diskriminasi yang diterima serta perilaku komunikasi yang dilakukan oleh pengemudi ojek *online* perempuan di Kota Metro
3. Hasil dari penelitian Skripsi ini semoga dapat menjadi bahan dan wawasan ilmu dalam menyelesaikan masalah yang ada di Kota Metro khususnya mengenai tindakan diskriminasi terhadap gender.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Iswah. "Kurikulum Berbasis Gender." *Jurnal Tadris* 4. 2007.
- Amir, M, and Riveni Wajdi. "Perilaku Komunikasi Toxic Friendship (Studi terhadap Mahasiswa Fisip Universitas Muhammadiyah Makassar)." *Jurnal Komunikasi dan Organisasi* 2. 2020.
- Apriliandra, Sarah, and Hetty Krisnani. "Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik," *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, Volume 3.
- Arofah, Siti and Alif Fadzilatus. "Eksistensi Driver Ojek Online Wanita Sebagai Bentuk Kesetaraan Gender." *Jurnal Sosiologi Nusantara* 5, no. 2 (December 30, 2019): 171–83. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.2.171-183>.
- Aziah, Ayu, and Popon Rabia Adawia. "Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia)." *Jurnal Humaniora* 18, no. 2. 2018.
- Ferdila, Merdiana. "Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi." *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* Volume 6. 2021.
- Hafzan. "Masyarakat dan Persoalan Gender." *Kemenkeu RI*, 2022.
- Irwan. *Etika dan Prilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2017.
- Jose, Beno and Adhi Pratistha Silen. "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur)." *Jurnal Saintek Maritim* 22. 2022.
- Kusumawati, Tri Indah. "Komunikasi Verbal dan Nonverbal." *Jurnal* 6, no. 2. 2016.
- M, Jogyanto Hartono. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: ANDI, 2018.
- M, Restu. "Wawancara Latar belakang Ojesa," February 22, 2024.
- Maleha, Nova Yanti. "Pandangan Islam Tentang Pilihan Keputusan Wanita Karir." *Jurnal Annisa*, 13, No. 1 2018.
- Mantasia. *Perilaku Komunikasi Interpersonal Antara Pekerja Sosial Dengan Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Kabupaten Gowa*. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2016.

- Mufid, Muhammad. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Mulyana, Dedy. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020.
- Mustaqim, Abdul. *Paradigma Tafsir Feminis*. Yogyakarta: Logung Pustaka, 2008.
- Narwoko, Dwi, and Bagong Yuryanto. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Notoatmodjo. *Ilmu Perilaku kesehatan*. Jakarta: Rinneka Cipta, 2010.
- Pratiwi, Eliana. *Perilaku Komunikasi Interpersonal Pecandu Game Online (Studi Kasus Pada Pecandu Game Online Dota 2 di Kota Serang)*. Skripsi. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017.
- Rafidan, Hilman Rizky. "Konstruksi Sosial Ojek Online Perempuan (Studi Tentang Ojek Online Perempuan Di kota Surabaya)." *Jurnal Sosiologi SI Universitas Airlangga*, n.d.
- Rahmat Abidin, Andi, and Mustika Abidin. "Urgensi Komunikasi Model Stimulus Organism Response (S-O-R) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (December 9, 2021): 74.
- Rusandi and Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (June 17, 2021): 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.
- S, Notoatmodjo. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Setyaningsih, Rila. *Psikologi Komunikasi Suatu Pengantar Dan Perspektif Islam*. Jawa Timur: UNIDA Gontor Press, 2019.
- Solihatin, Isna Rahmah. "Konsepsi Al-Quran Tentang Perempuan Pekerja Dalam Mensejahterakan Keluarga." *Jurnal Harka Vol.12, No.2* (n.d.).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sugiyono (last). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Tivany Wargadiredja, Arzia. "Penyebab Pengendara Ojek Online Perempuan Rutin Ditolak Penumpang." *VICE Indonesia*, 2017.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*, n.d.
- Utami, Hana. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2010.
- "Www.Ojesa.Co.Id." Diakses pada 23 Februari 2024, n.d.
- Yulianti, Putri. *Perilaku Komunikasi Mahasiswa Penggemar K-Pop Di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember*. Skripsi. Jember: Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Zilziani, Adzhary, and Dini Rahmawati. "Communication Behavior in the Transition to Endemic Phase." *Fakultas Komunikasi dan Desain, Universitas Adhirajasa Reswara, Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 11, no. Issue 1. 2022..

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0473/In.28.4/D.1/PP.00.9/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 Mei 2023

Yth.  
**Dr. Evy Septiana Rachman, M.H**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Windu Hadi Prasetyo  
NPM : 2004011027  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Perilaku Komunikasi Ojek Online Perempuan Muslimah di Kota Metro (Studi Prilaku Diskriminatif Perempuan)

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

**Khoirurrijal**



## Deskripsi Wawancara dengan Pengemudi Ojek Online perempuan

**Nama** : Restu M. (Ojesa)  
**Tanggal** : 30 Mei 2024  
**Pukul** : 16.55 - Selesai  
**Tempat** : Kediaman Ibu Restu

Peneliti	Perkenalkan ibu saya windu Hadi Prasetyo disini saya mahasiswa IAIN Metro meneliti tentang perilaku komunikasi pengemudi Ojek online perempuan di Kota Metro. Baik ibu Sejak kapan ibu bergabung atau menjadi pengemudi ojek online?
Informan	Sejak 2018
Peneliti	Apa tantangan yang ibu alami selama menjadi pengemudi ojek online perempuan di Kota Metro?
Informan	Mungkin Karena yang dihadapi perempuan jadi perempuan kan cukup ribet , kemudian kalo dijalan pas lagi baca maps customer suka memberikan maps yang tidak tepat dan itu bikin nyasar, ada juga ketika mendapat orderan yang mengantar secara tiba tiba, jadi sulit untuk menemukan alamat dan customer tidak memberikan nomor si penerima, karena memang hanya diarahkan
Peneliti	Apakah Ibu sebagai pengemudi online perempuan pernah mengalami tindakan diskriminatif dari konsumen, masyarakat atau lingkungan sekitar ibu?
Informan	Pernah mendapatkan pembicaraan kurang enak dari temen yang sudah tidak lama bertemu dan mereka mengatakan bahwa saya memprihatinkan dan mengesankan karena perempuan tapi malah menjadi pengemudi ojek online. Kalo dari customer biasanya suka ngga sabaran dan marah marah karena menunggu.
Peneliti	Bagaimana bentuk bentuk tindakan diskriminatif yang ibu

	alami selama menjadi pengemudi ojek online perempuan di Kota Metro ?
	Ya tadi kadang direndahkan dan diremehkan karena profesi pengemudi ojek online, terus kadang dimarahin customer yang mintanya buru buru. Dan saya beberapa kali mendapatkan cancel order ketika mengetahui bahwa pengemudi ojek nya ternyata perempuan, Karena dianggap kurang mampu untuk mengirimkan barang customer.
Peneliti	Bagaimana perilaku komunikasi atau respon ibu ketika mengalami tindakan diskriminatif?
Informan	Harus tetap sabar, dan memberikan pengertian jika customer buru buru atau mengalami cancel sepihak dari customer, karena kitakan menyediakan jasa dan harus dituntut untuk sempurna dan tidak boleh salah

## Deskripsi Wawancara dengan Pengemudi Ojek Online perempuan

**Nama** : Zurni (35 Tahun) (Ojesa)

**Tanggal** : 30 Mei 2024

**Pukul** : 17.00 - Selesai

**Tempat** : Kediaman Ibu Restu

Peneliti	Perkenalkan ibu saya windu Hadi Prasetyo disini saya mahasiswa IAIN Metro meneliti tentang perilaku komunikasi pengemudi Ojek online perempuan di Kota Metro. Baik ibu Sejak kapan ibu bergabung atau menjadi pengemudi ojek online?
Informan	Di Ojesa dari 2018. Jadi kurang lebih sudah 5 tahun.
Peneliti	Apa tantangan yang ibu alami selama menjadi pengemudi ojek online perempuan di Kota Metro?
Informan	Kalau nyari barang, barangnya ga ada itu yang bikin tantangan. bikin kesel, bikin sebal itu. Tapi untuk masalah jalan, oke lah. Karena kan udah lima tahun berkecimpung di perojolan jadi ya sudah cukup hafal sama jalan di metro. Terus tantangan yang lainnya ga ada sih. Dapat customer juga baik-baik. tidak ada yang reseh, ngga ada yang nyebelin. Kalo ada yang nyebelin di tinggalin. Besok ngga diambil lagi
Peneliti	Apakah Ibu sebagai pengemudi online perempuan pernah mengalami tindakan diskriminatif dari konsumen, masyarakat atau lingkungan sekitar ibu?
Informan	Kayaknya ga ada mas. Belum pernah. Malah kalau misalnya berpapasan dengan driver, cowok gitu suka nanya oh ternyata ternyata ada ya driver ojek online perempuan, malah baru tau. Sama nanya mb nya baru ya sebagai dirver ojek online perempuan dan saya jawab ngga kok mas, saya sudah lima tahun lebih jadi driver online.

Peneliti	Bagaimana bentuk bentuk tindakan diskriminatif yang ibu alami selama menjadi pengemudi ojek online perempuan di Kota Metro ?
	–
Peneliti	Bagaimana perilaku komunikasi atau respon ibu ketika mengalami tindakan diskriminatif?
Informan	Ya yang pasti ngga seneng lah mas, Tapi ya mungkin kalo kita mengalami atau melihat, kita bisa menegur dan kasih pengertian kalo itu ngga baik lo, tapi ya kadang namanya orang julid ngga bisa kita hindari, cukup kita jadikan pelajaran dan pengalaman aja.

## Deskripsi Wawancara dengan Pengemudi Ojek Online perempuan

**Nama** : Ayu (38 Tahun) (Ojesa)  
**Tanggal** : 30 Mei 2024  
**Pukul** : 17.30 - Selesai  
**Tempat** : Kediaman Ibu Restu

Peneliti	Perkenalkan ibu saya windu Hadi Prasetyo disini saya mahasiswa IAIN Metro meneliti tentang perilaku komunikasi pengemudi Ojek online perempuan di Kota Metro. Baik ibu Sejak kapan ibu bergabung atau menjadi pengemudi ojek online?
Informan	Kurang lebih 2 atau 3 tahun lebih ya, dari 2022. Ya sekitar itu lah.
Peneliti	Apa tantangan yang ibu alami selama menjadi pengemudi ojek online perempuan di Kota Metro?
Informan	Kalau nyari barang, barangnya ga ada itu yang bikin tantangan. bikin kesel, bikin sebal itu. Tapi untuk masalah jalan, oke lah. Karena kan udah lima tahun berkecimpung di perojolan jadi ya sudah cukup hafal sama jalan di metro. Terus tantangan yang lainnya ga ada sih. Dapat customer juga baik-baik. tidak ada yang reseh, ngga ada yang nyebelin. Kalo ada yang nyebelin di tinggalin. Besok ngga diambil lagi
Peneliti	Apakah Ibu sebagai pengemudi online perempuan pernah mengalami tindakan diskriminatif dari konsumen, masyarakat atau lingkungan sekitar ibu?
Informan	Kalo itu sih kayanya ngga, malah kebalikannya deh, malah kebanyakan sesaman temen ibu rumah tangga itu malah pengen lo ngikut jadi driver, sepertinya asik gitu. Tapi pernah denger omongan dari orang lain yang bilang, emang suaminya kerja gajinya ngga cukup ya, kok perempuan

	<p>sampe jadi tukang ojek. Padahal kan niat saya cuma untuk cari tambahan dan mengisi waktu luang saya sebagai ibu rumah tangga, saya juga sudah medapatkan izin dari suami dan ngga pernah ninggalin tugas saya sebagai ibu rumah tangga, ini Cuma buat ngisi waktu luang aja.”</p>
Peneliti	<p>Bagaimana bentuk bentuk tindakan diskriminatif yang ibu alami selama menjadi pengemudi ojek online perempuan di Kota Metro ?</p>
	<p>Ya itu tadi mas saya dianggap kenapa jadi tukang ojek padahal suami udah kerja, dibilang yang ngga bersukur lah, ini, itulah pokoknya.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana perilaku komunikasi atau respon ibu ketika mengalami tindakan diskriminatif?</p>
Informan	<p>Kalo saya ya mungkin cukup diam saja, cuman kan dalam hati saya mungkin bilang kamu belum merasakan apa yang sudah saya rasakan, jangan sampai kamu ada diposisi ini. Kalo bisa kamu asik asik aja di atas sana. Kalo menegur mungkin ngga ya, takutnya kan lisan kita ini kan paling gampang nyakitin jadi cukup diem aja.</p>



## Deskripsi Wawancara dengan Pengemudi Ojek Online perempuan

**Nama** : Dinda (Ojesa)  
**Tanggal** : Selasa, 11 Juni 2024  
**Pukul** : 19.37 - Selesai  
**Tempat** : Via Whatsapp

Peneliti	Perkenalkan ibu saya windu Hadi Prasetyo disini saya mahasiswa IAIN Metro meneliti tentang perilaku komunikasi pengemudi Ojek online perempuan di Kota Metro. Baik ibu Sejak kapan ibu bergabung atau menjadi pengemudi ojek online?
Informan	Okeyy kalau saya gabung dari tahun lalu tepatnya diakhir bulan November
Peneliti	Apa tantangan yang ibu alami selama menjadi pengemudi ojek online perempuan di Kota Metro?
Informan	Mungkin tantangan lebih ke kurangnya peminat penumpang sih ya, soalnya kan jatohnya agak mahal sedikit kalo pake ojesa jadi kalau ada orderan sekrang ini tu nggak sebanyak dulu
Peneliti	Apakah Ibu sebagai pengemudi online perempuan pernah mengalami tindakan diskriminatif dari konsumen, masyarakat atau lingkungan sekitar ibu?
Informan	Tentu pernah.
Peneliti	Bagaimana bentuk bentuk tindakan diskriminatif yang ibu alami selama menjadi pengemudi ojek online perempuan di Kota Metro ?
	Ada yang meragukan kemampuan saya mengendarai motor, ada yang menolak naik hanya karena saya perempuan, dan ada juga yang mengeluarkan komentar negatif. Kadang rasanya berat, tapi saya selalu berusaha untuk tetap profesional.

Peneliti	Bagaimana perilaku komunikasi atau respon ibu ketika mengalami tindakan diskriminatif?
Informan	Saya selalu berusaha tetap tenang dan sabar. Kalau ada yang meragukan kemampuan saya, saya tunjukkan dengan cara mengendarai motor dengan baik dan aman. Kalau ada yang komentar negatif, saya lebih memilih tidak membalas dan tetap bersikap ramah. Kadang saya juga mencoba mengedukasi mereka kalau ada kesempatan. Semoga dengan kesadaran yang meningkat, kita bisa hidup di masyarakat yang lebih adil dan menghargai semua orang tanpa memandang gender.

## Deskripsi Wawancara dengan Pengemudi Ojek Online perempuan

**Nama** : Yunita (30 Tahun) (Maxim)  
**Tanggal** : 05 Juni 2024  
**Pukul** : 14.40 - Selesai  
**Tempat** : Kediaman Ibu Restu

Peneliti	Perkenalkan ibu saya windu Hadi Prasetyo disini saya mahasiswa IAIN Metro meneliti tentang perilaku komunikasi pengemudi Ojek online perempuan di Kota Metro. Baik ibu Sejak kapan ibu bergabung atau menjadi ojek online Maxim?
Informan	Sekitar satu tahunan lebih, mungkin sekitar 2022.
Peneliti	Apa tantangan yang ibu alami selama menjadi pengemudi ojek online perempuan di Kota Metro?
Informan	Tantangannya yaitu jika kurang memahami daerah tertentu jadi sulit menemukan jalan yang menuju tempat tersebut. Dan kadang juga mendapatkan penumpang yang cukup rewel dan menyulitkan.
Peneliti	Apakah Ibu sebagai pengemudi online perempuan pernah mengalami tindakan diskriminatif dari konsumen, masyarakat atau lingkungan sekitar ibu?
Informan	Pernah beberapa kali ditanya sama customer dan beberapa orang kenapa perempuan mau menjadi ojek online. Biasanya kan laki laki yang jadi tukang ojek.
Peneliti	Bagaimana bentuk bentuk tindakan diskriminatif yang ibu alami selama menjadi pengemudi ojek online perempuan di Kota Metro ?
	Ya itu tadi saya sebagai perempuan dianggap kurang pantas dengan pekerjaan sebagai pengemudi ojek online ini karena kan ojek online ini pekerjaan yang cukup berat dan umumnya profesi ini dilakukan oleh laki laki. Berarti kan

	mereka menganggap bahwa saya sebagai perempuan itu lemah dan tidak cukup mampu untuk melakukan pekerjaan ini.
Peneliti	Bagaimana perilaku komunikasi atau respon ibu ketika mengalami tindakan diskriminatif yang ibu alami?
Informan	Ya saya tidak menyukai tindakan tersebut, mengapa saya harus diperlakukan seperti itu. hal tersebut kan tidak layak untuk dipertanyakan. Karena kita juga kan sama sama untuk mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari. Tapi yah hal tersebut tidak saya hirukan, cukup dianggap angin lewat saja.

## Deskripsi Wawancara dengan Pengemudi Ojek Online Perempuan

**Nama** : Frida Septiana S.Kep (40 Tahun) (Maxim)  
**Tanggal** : 14 Juni 2024  
**Pukul** : 15.30 - Selesai  
**Tempat** : Telkom Metro (Pangkalan Pengemudi Ojek Online Maxim)

Peneliti	Perkenalkan ibu saya windu Hadi Prasetyo disini saya mahasiswa IAIN Metro meneliti tentang perilaku komunikasi pengemudi Ojek online perempuan di Kota Metro. Baik ibu Sejak kapan ibu bergabung atau menjadi ojek online Maxim?
Informan	Saya bergabung bersama maxim metro ini sejak 2019. Tapi jadi driver nya saya sejak januari 2021. Jadi terhitung saya sudah 4 tahunan.
Peneliti	Apa tantangan yang ibu alami selama menjadi pengemudi ojek online perempuan di Kota Metro?
Informan	Tantangan nya itu salah satunya titik ya, kadang customer itu suka salah titik, salah titik itu dalam konteks tidak sesuai ya. Karna maxim ini ngga seperti grab atau gojek, maxim ini ngga pas atau kurang akurat. Mentalnya bisa sampe 2,2 kilo itu pernah.
Peneliti	Apakah Ibu sebagai pengemudi online perempuan pernah mengalami tindakan diskriminatif dari konsumen, masyarakat atau lingkungan sekitar ibu?
Informan	Sejauh ini untuk secara fisik tidak pernah, tapi verbal sering. Verbal itu dalam konteks suaminya kemana, kok malam malam masih ambil orderan, apa ngga kedinginan, apa ngga gimana gimana.
Peneliti	Bagaimana bentuk bentuk tindakan diskriminatif yang ibu alami selama menjadi pengemudi ojek online perempuan di Kota Metro?

	<p>Ya itu tadi bentuk tindakannya itu berupa kata kata aatu verbal. Ya itu tadi memancing kearah negative. Sama menggoda, dulu saya suka dandan kalo lagi ngojek, karena kantor saya itu kan jalan, jadi saya menghargai diri saya sendiri, bukan ganjen. Ada yang bilang ladies yang pake bulu mata cuma si frida doing yang dandan gitu. Menurut saya berdandan itu salah satu bentuk apresiasi terhadap diri saya sendiri, bukan untuk menggoda klien. Jadi kalo kita keliatan cantik, keliatan fresh jadi customer itu happy. Mereka bilang kadang side job atau apalah terserah lah ya. Saya juga sering mendapatkan cancel order karena customer tau kalo drivernya itu perempuan. Itu di cancelnya pas didepan matanya.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana perilaku komunikasi atau respon ibu ketika mengalami tindakan diskriminatif yang ibu alami?</p>
Informan	<p>Untuk responnya ya mungkin komunikasi yang baik aja, melalui penjelasan. Dan bicara yang sopan.</p>

## Deskripsi Wawancara dengan Customer Ojek Online perempuan

**Nama** : Hendra  
**Tanggal** : 17 Mei 2024  
**Pukul** : 15.00 - Selesai  
**Tempat** : Kediaman Hendra

Peneliti	Perkenalkan saya windu Hadi Prasetyo disini saya mahasiswa IAIN Metro meneliti tentang perilaku komunikasi pengemudi Ojek online perempuan di Kota Metro. Bagaimana menurut anda jika seorang perempuan menjadi driver ojek online yang umumnya profesi ini dilakukan oleh laki laki?
Informan	Kalo menurut saya ngga masalah ya, karena kan ini udah zaman modern jadi ibaratnya perempuan sama laki laki itu udah setara, apalagi kalo soal pekerjaan. ini kalo menurut saya ya.
Peneliti	Bagaimana sikap anda jika mendapatkan driver ojek online perempuan? Tetap diambil atau dicancel ? mengapa?
Informan	Kalo saya ya tetep saya ambil, soalnya kan kasian kalo dicancel. Tapi ya itu jadi canggung, saya juga ga enak kalo diboncengin, soalnya kan biasanya kita yang boncengin perempuan. Jadi opsi lainnya mungkin saya mengajukan diri untuk yang bawa motornya, untuk menghindari fitnah juga.
Peneliti	Apa yang akan anda lakukan jika melihat seorang driver ojek online perempuan mengalami tindakan diskriminatif?
Informan	Ya harusnya sih kita laporkan, kita bantu ya. Cuman kan kalau sekarang kan lebih banyak orang yang pasif, diam aja kan. Cuman ya sebisa mungkin

	<p>kita bantu.</p> <p>menegur misalnya atau paling nggak kita tanyain kenapa mbak gitukan? yang pasti kan kita komunikatif kan kita tanyain dulu, misalnya kelihatan agak apa namanya aneh gitu.</p> <p>Maksudnya ada sesuatu yang agak aneh dan janggal ya paling nggak kita kan kita deketin pasti mbak kenapa? cara membantunya dengan itu paling enggak kan dia kan sudah menegur si pelaku.</p>
Peneliti	Apakah anda merasa nyaman dan aman jika mendapatkan driver ojek online perempuan?
	<p>Ya kalau merasa ada sedikit rasa kurang nyaman sih sebenarnya. Cuman kalau memang ternyata dapat perempuan ya nggak apa-apa. Paling kita yang bawa motornya gitu. misalnya yang mobil itu umum gitu kan. Maksudnya nggak masalah. Cuman kan kalau motor kan kita dekatan gitu kan. Paling kita yang bawa atau ya karena agak canggung sih.</p>
Peneliti	Apakah anda mempercayai keselamatan barang yang anda kirimkan melalui driver ojek online perempuan?
Informan	Kalau menurut saya lebih percaya perempuan daripada laki-laki kalau untuk ngirim barang. Kalau saya, karena kemungkinan perempuan berbuat jahat itu lebih kecil daripada kemungkinan laki-laki berbuat kejahatan.



## Deskripsi Wawancara dengan Customer Ojek Online perempuan

**Nama** : Tomo (30 Tahun)  
**Tanggal** : 18 Mei 2024  
**Pukul** : 19.30 - Selesai  
**Tempat** : Taman Kota

Peneliti	Perkenalkan ibu saya windu Hadi Prasetyo disini saya mahasiswa IAIN Metro meneliti tentang perilaku komunikasi pengemudi Ojek online perempuan di Kota Metro. Bagaimana menurut anda jika seorang perempuan menjadi driver ojek online yang umumnya profesi ini dilakukan oleh laki laki?
Informan	Ya dijamin sekarang ini enggak apa-apa, karena kan sudah ada kata-kata apa itu, kesetaraan gender. Jadi menurut saya ya sah sah aja sih kalo seorang perempuan berprofesi sebagai pengemudi ojek online. Tapi ya menurut saya tetap kurang pantas karena kan ini pekerjaan cukup berat, dan biasanya laki laki yang melakukan pekerjaan ini. Karena kodratnya wanita juga bukan untuk mencari nafkah. Kalo memang belum punya suami kan bisa cari pekerjaan yang lebih cocok dilakukan oleh perempuan.
Peneliti	Bagaimana sikap anda jika mendapatkan driver ojek online perempuan? Tetap diambil atau dicancel ? mengapa?
Informan	Mungkin kalo kepepet tetep saya ambil, tapi saya menawarkan diri untuk membawa motornya. Karenakan perempuan itu banyak cerobohnya apalagi kalo ibu ibu kan, takut nanti gimana gimana.
Peneliti	Apa yang akan anda lakukan jika melihat seorang driver ojek online perempuan mengalami tindakan

	diskriminatif?
Informan	Seharusnya ya dibantu atau dilaporkan ke pihak berwajib. Tapi karena saya ngga mau ribet ya jadi mungkin saya biarkan saja. Karena tidak punya kuasa dan saya tidak mau bermasalah apalagi mencampuri urusan orang lain.
Peneliti	Apakah anda merasa nyaman dan aman jika mendapatkan driver ojek online perempuan?
	Tentu tidak, karena yang pertama tama kan dia perempuan jadi saya merasa tidak aman dan nyaman. Seperti yang saya katakan tadi mungkin saya ambil kalo kepepet aja.
Peneliti	Apakah anda mempercayai keselamatan barang yang anda kirimkan melalui driver ojek online perempuan?
Informan	Ya sama aja kaya laki laki sih, ya setengah percaya setengah engga, karenakan namanya juga manusia pastikan tetep ada khilafnya. Tapi mungkin ya resiko nya lebih kecil kalo perempuan.

## Deskripsi Wawancara dengan Customer Ojek Online perempuan

**Nama** : Putri  
**Tanggal** : 25 Mei 2024  
**Pukul** : 19.00 - Selesai  
**Tempat** : Kediaman Putri

Peneliti	Perkenalkan ibu saya windu Hadi Prasetyo disini saya mahasiswa IAIN Metro meneliti tentang perilaku komunikasi pengemudi Ojek online perempuan di Kota Metro. Bagaimana menurut anda jika seorang perempuan menjadi driver ojek online yang umumnya profesi ini dilakukan oleh laki laki?
Informan	Menurut saya si ga papa ya. Kalau misal seorang perempuan itu emang berminat dan punya kemampuan untuk jadi driver ojek online ya ga masalah si. Soalnya kan kalau driver ojek online kan ga ditentukan oleh jenis kelamin , tetapi lebih ke pelayanan pelanggannya terus keterampilan mengemudinya dan pastinya bisa baca maps gitu si menurut aku kak. Dan juga kan kita ga tau ya kondisi seseorang tu gimana jadi si ya fine fine aja kalau ada seorang perempuan menjadi driver ojek online.
Peneliti	Bagaimana sikap anda jika mendapatkan driver ojek online perempuan? Tetap diambil atau dicancel ? mengapa?
Informan	<input type="checkbox"/> kalau itu si tetap saya ambil ya kak, ya itu balik lagi saya si ga pandang gender karena bagi saya gender ga mempengaruhi kemampuan layanan dan kemampuan mengemudi driver ya kak. Nah saya tu malah akan menilai dari kinerja driver itu kak. Dari situ ya saya memberikan kesempatan ke driver perempuan itu untuk memberikan layanan yang baik untuk customer itu aja si kak.
Peneliti	Apa yang akan anda lakukan jika melihat seorang driver

	ojek online perempuan mengalami tindakan diskriminatif?
Informan	kalau itu si saya coba kayak kasih semangat gitu kak ke driver perempuannya, soalnya kan memberi dukungan moral dan menunjukkan empati tu juga bisa ngebantu mereka kek merasa didengar sama didukung gitu.
Peneliti	Apakah anda merasa nyaman dan aman jika mendapatkan driver ojek online perempuan?
	kalau saya kan perempuan ya kak jadi sangat amat merasa aman.
Peneliti	Apakah anda mempercayai keselamatan barang yang anda kirimkan melalui driver ojek online perempuan?
Informan	<input type="checkbox"/> kalau saya kadang pakai driver ojek online perempuan kadang juga laki laki sejauh ini ya lumayan terbantu juga ya kak dengan adanya ojek online itu. Oleh karena itu ya sejauh ini ya percaya kak soalnya sering juga kirim barang jualan ke pembeli saya aman aman aja si alhamdulillahnya.

***OUTLINE***

**PERILAKU KOMUNIKASI PENGEMUDI OJEK ONLINE PEREMPUAN DIKOTA  
METRO**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Perilaku Komunikasi Sebagai *Stimulus Respons***

1. Pengertian Perilaku
2. Proses Pembentukan Perilaku
3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku
4. Pengertian Komunikasi
5. Jenis Jenis Perilaku Komunikasi

### **B. Teori Stimulus Organism Response**

### **C. Tinjauan Tentang Gender**

1. Pengertian Gender
2. Kesenjangan dan Keadilan Gender
3. Masalah Gender di Indonesia
4. Gerakan Feminisme

### **D. Ojek *Online***

1. Pengertian Ojek *Online*
2. Sistem Ojek *Online*
3. Keunggulan dan Kelemahan Ojek *Online*
4. Perkembangan Ojek *Online* di Indonesia

### **E. Pandangan Islam Tentang Perempuan Karir**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

### **B. Sifat Penelitian**

### **C. Sumber Data**

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

F. Teknis Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Ojesa, Maxim dan Grab

B. Pembahasan

1. Bentuk Perilaku Diskriminatif yang Diterima Oleh Para Pengemudi Ojek *Online* Perempuan
2. Perilaku Komunikasi Pengemudi Ojek *Online* Perempuan terhadap Tindakan Diskriminatif

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing



Evy Septiana Rachman MH.

**NIP.198409212018012001**

Metro, 15 Mei 2024

Penulis,



Windu Hadi Prasetyo

**NPM.2004011027**

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **PERILAKU KOMUNIKASI PENGEMUDI OJEK ONLINE PEREMPUAN DIKOTA METRO**

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

##### **A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Wawancara bebas terstruktur
2. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih bisa berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi lapangan

##### **B. IDENTITAS**

1. Informan :
2. Alamat :
3. Waktu Pelaksanaan :

##### **C. WAWANCARA**

###### **1. Driver Ojek Online Perempuan**

- a. Sejak kapan ibu bergabung atau menjadi ojek online?
- b. Apa tantangan yang ibu alami selama menjadi driver ojek online perempuan di Kota Metro?
- c. Apakah Ibu sebagai driver online perempuan pernah mengalami tindakan diskriminatif dari konsumen, masyarakat atau lingkungan sekitar ibu?
- d. Bagaimana bentuk bentuk tindakan diskriminatif yang ibu alami selama menjadi driver ojek online perempuan di Kota Metro ?
- e. Apa saja batasan batasan yang ibu lakukan jika mendapatkan konsumen laki laki?
- f. Bagaimana sikap atau respon ibu dalam menyikapi tindakan diskriminatif yang ibu alami?
- g. Bagaimana perilaku komunikasi ibu jika mengalami tindakan diskriminatif?



## 2. Konsumen Ojek Online Perempuan

- a. Bagaimana menurut anda jika seorang perempuan menjadi driver ojek online yang umumnya profesi ini dilakukan oleh laki laki?
- b. Bagaimana sikap anda jika mendapatkan driver ojek online perempuan? Tetap diambil atau dicancel ?
- c. Apa yang akan anda lakukan jika melihat seorang driver ojek online perempuan mengalami tindakan diskriminatif?
- d. Apakah anda merasa nyaman dan aman jika mendapatkan driver ojek online perempuan?
- e. Apakah anda mempercayai keselamatan barang yang anda kirimkan melalui driver ojek online perempuan?

## D. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi berupa catatan, buku yang berkaitan, jurnal, skripsi, atau tesis.
2. Dokumentasi pada saat wawancara
3. Pengutipan data yang berkaitan dengan teori yang digunakan
4. Profil Perusahaan ojek online

Pembimbing



Evy Septiana Rachman MH.

**NIP.198409212018012001**

Metro, 15 Mei 2024

Peneliti,



Windu Hadi Prasetyo

**NPM.2004011027**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0198/In.28/J/TL.01/02/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
PIMPINAN OJESA METRO.  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **WINDU HADI PRASETYO**  
NPM : [2004011027](#)  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
PRILAKU KOMUNIKASI OJEK ONLINE PEREMPUAN  
Judul : MUSLIMAH DIKOTA METRO (STUDI PRILAKU  
DISKRIMINATIF PEREMPUAN)

untuk melakukan prasurvey di OJESA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Februari 2024  
Ketua Jurusan,



**DR. Astuti Patminingsih M.Sos.I**  
NIP 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0480/In.28/D.1/TL.00/05/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pimpinan Ojesa Kota Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0479/In.28/D.1/TL.01/05/2024,  
tanggal 15 Mei 2024 atas nama saudara:

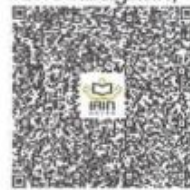
Nama : **WINDU HADI PRASETYO**  
NPM : [2004011027](#)  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan Ojesa Kota Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Ojesa Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERILAKU KOMUNIKASI PENGEMUDI OJEK ONLINE PEREMPUAN DI KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Mei 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP [19730321 200312 1 002](#)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : Nomor: B-0563/In.28.4/D.1/TL.01/06/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pimpinan MAXIM Kota Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-0562/In.28.4/D.1/TL.01/06/2024 tanggal 7 Juni 2024 atas nama saudara:

Nama : **WINDU HADI PRASETYO**  
NPM : 2004011027  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAXIM Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERILAKU KOMUNIKASI PENGEMUDI OJEK ONLINE PEREMPUAN DI KOTA METRO".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



7 Juni 2024  
Wakil Dekan I,

**Khoirurrijal S.Ag, MA**  
19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0479/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **WINDU HADI PRASETYO**  
NPM : [2004011027](#)  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Ojesa Kota Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERILAKU KOMUNIKASI PENGEMUDI OJEK ONLINE PEREMPUAN DI KOTA METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 15 Mei 2024

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
RESTUTI MAULIDAH.P.

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP [19730321 200312 1 002](#)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0562/In.28.4/D.1/TL.01/06/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **WINDU HADI PRASETYO**  
NPM : 2004011027  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Melaksanakan **observasi/survey** di MAXIM Kota Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERILAKU KOMUNIKASI PENGEMUDI OJEK ONLINE PEREMPUAN DI KOTA METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 7 Juni 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. H. Choirurrijal S.Ag, MA  
NIP. 19730321 200312 1 002

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  
Kafi Masturo  
Sekretaris

**maxim**  
transportasi online



**PT BERKAH BERSAMA OJESA (Ojek Sahabat Wanita)**  
Jalan Sultan Pangeran Senopati Raya GG. Jambu Korpri Jaya  
Sukarame, Bandar Lampung  
Hp. 0822 3821 0040, www.ojesa.id

Nomor : 009PTBBO/VI/2024  
Hal : Surat Balasan Izin Penelitian  
Lampiran :-

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
**Institut Agama Islam Negeri Metro**  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh*

Berdasarkan surat izin prasurevey penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi permohonan data nomor :B-0198/In.28/J/TL.01/02/2024 tanggal 15 Mei 2024 tentang permohonan izin survey di Cabang OJESA METRO, atas nama :

Nama : Windu Hadi Prasetyo  
NPM : 2004011027  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa Ojesa Pusat Bandar Lampung memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan survey/penelitian di Cabang Ojesa Metro.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Bandar Lampung, 20 Juni 2024

Direktur Utama Ojesa Pusat



**Yuli Kurniasih, S.H.I., M.H**



**PT BERKAH BERSAMA OJESA (Ojek Sahabat Wanita)**

Jalan Sultan Pangeran Senopati Raya GG. Jambu Korpri Jaya

Sukarame, Bandarlampung

Hp. 0822 3821 0040, www.ojesa.id

---

Nomor : 008/PTBBO/III/2024  
Hal : Surat Balasan Izin Prasurevy  
Lampiran : -

Kepada Yth.

**Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Institut Agama Islam Negeri Metro**

Di –

Tempat

***Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh***

Berdasarkan surat izin prasurevy penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi permohonan data nomor :B-0198/In.28/J/TL.01/02/2024 tanggal 7 Maret 2024 tentang permohonan izin prasurevy di Cabang OJESA METRO, atas nama :

Nama : Windu Hadi Prasetyo  
NPM : 2004011027  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa Ojesa Pusat Bandar Lampung memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan prasurevy di Cabang Ojesa Metro.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Bandar Lampung, 07 Maret 2024

**Direktur Utama Ojesa Pusat**

**Yuli Kurniasih, S.H.I., M.H**





## KANTOR CABANG MAXIM KOTA METRO

Jl. Melati, Metro, Kec. metro Pusat, Kota Metro Lampung

Kode Pos 34125

Email : metro@taximaxim.com

---

Nomor	:	Kepada Yth.
Hal	:	Wakil Dekan Akademik dan
Lampiran	:	Kelembagaan
	:	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
	:	Institut Agama Islam Metro
	:	<b>SURAT BALASAN</b>
	:	<b>IZIN RESEARCH</b>

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menanggapi Surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Metro Nomor B-0563/In.28.4/D.1/TL.01/06/2024, Tanggal 07 Juni 2024 Perihal : IZIN RESEARCH, dan Surat Tugas Nomor : B-0562/In.28.4/D.1/TL.01/06/2024 atas nama

Nama	:	WINDU HADI PRASETYO
NPM	:	2004011027
Semester	:	8 (Delapan)
Prodi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk mengadakan research/survey di Maxim Metro dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PERILAKU KOMUNIKASI PENGEMUDI OJEK *ONLINE* PEREMPUAN DI KOTA METRO".

Selanjutnya melalui Surat Balasan ini, kami Pihak Maxim Metro mengizinkan kepada Mahasiswa tersebut diatas untuk mengadakan research/survey di Maxim Metro

Demikian Surat Balasan ini kami sampaikan, mohon maaf atas segala kekurangan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juni 2024

Pimpinan Maxim Metro



**maxim**<sup>®</sup>  
transportasi online  
ANDREW ARDIANTORO.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-758/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WINDU HADI PRASETYO  
NPM : 2004011027  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2004011027

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Juni 2024  
Kepala Perpustakaan  
  


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENSIARAN ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 0653/In.28.4/J.1/PP.00.9/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP : 197702182000032001  
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Windu Hadi Prasetyo  
NPM : 2004011027  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Perilaku Komunikasi Pengemudi Ojek Online Perempuan di Kota Metro

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 19 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 Juni 2024  
Ketua Program Studi KPI



**Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I**  
NIP. 197702182000032001

Tembusan :

1. Dekan FUAD IAIN Metro
2. Wakil Dekan I FUAD IAIN Metro
3. Kabag TU FUAD IAIN Metro
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Windu Hadi Prasetyo  
NPM : 2004011027

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 08/05 2024	Bimbingan outline	
	30/05 2024	Bimbingan APd outline	
	Jumat, 21/06 2024	Bimbingan skripsi Perbaikan kalimat asing Perbaikan Pendirian Daftar Pustaka Perbaikan kesimpulan	
		Acc Munagosyah	

Dosen Pembimbing

Evy Septiana Rachman, M.H.  
NIP. 198409212018012001

Mahasiswa Ybs,

Windu Hadi Prasetyo  
NPM. 2004011027

## **DOKUMENTASI PENELITIAN**



Foto 1

Peneliti Melakukan Wawancara dengan Ibu Restu Sebagai Pengemudi Ojek Online Ojesa Perempuan di Kota Metro, Tanggal 30 Mei 2024



Foto 2

Peneliti Melakukan Wawancara dengan Ibu Ayu Sebagai Pengemudi Ojek Online Ojesa Perempuan di Kota Metro, Tanggal 5 Juni 2024



Foto 3

Peneliti Melakukan Wawancara dengan Ibu Yunita Sebagai Pengemudi Ojek Online Maxim Perempuan di Kota Metro, Tanggal 5 Juni 2024



Foto 4

Peneliti Melakukan Wawancara dengan Ibu Zurni Sebagai Pengemudi Ojek Online Ojesa Perempuan di Kota Metro, Tanggal 5 Juni 2024



Foto 5

Foto bersama Para Pengemudi Ojek Online Perempuan di Kota Metro, Tanggal 5 Juni 2024



Foto 6

Peneliti Melakukan Wawancara dengan Ibu Frida Sebagai Pengemudi Ojek Online Maxim Perempuan di Kota Metro, Tanggal 14 Juni 2024



Foto 7

Peneliti Melakukan Wawancara dengan Staff Maxim Metro, Tanggal 10 Juni 2024



Foto 8

Peneliti Melakukan Wawancara dengan Staff Maxim Metro, Tanggal 10 Juni 2024



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Windu Hadi Prasetyo, dilahirkan di Purwosari, 21 Juli 2002 yang merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan bapak Suprpto dan Ibu Siti watini. Catatan pendidikan dimulai dari SD pada 2008. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 17 Lubai yang lulus 2014. Kemudian sekolah menengah pertama di SMP N 2 Lubai selesai tahun 2017.

Sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Islam Bina Khalifah Bangsa Metro Selesai pada tahun 2020. Setelah lulus peneliti melanjutkan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ushulludin, Adab dan Dakwah (FUAD) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Peneliti juga mendapat Beasiswa KIP-Kuliah. Pengalaman peneliti di Organisasi pernah menjadi anggota Lembaga Keagamaan Kampus IAIN Metro Lampung pada tahun 2020 – 2022.